

SKRIPSI

**PENGARUH PENYULUHAN PHBS TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
SISWA DI SDN 104274 PEMATANG KASIH KECAMATAN PANTAI
CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2022**



EVI CHAIRAH RAHMAWATI SARAGIH
P00933221066

**PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES
KEMENKES MEDAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PHBS TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SISWA DI SDN 104274 PEMATANG KASIH KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2022.

NAMA : EVI CHAIRAH RAHMAWATI SARAGIH

NIM : P00933221066

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Di Hadapan Penguji:

Jumat, 24 Juli 2022

Pembimbing Utama

Julietta Br Girsang SKM,M.kes
NIP. 197006141996022001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Erba Kalto Manik,SKM, M.Sc
NIP.196203261985021

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PHBS TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU SISWA DI SDN 104274 PEMATANG
KASIH KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG
BEDAGAI TAHUN 2022**

NAMA : EVI CHAIRAH RAHMAWATI SARAGIH

NIM : P00933221066

Skripsi Ini Telah Di Uji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Kesehatan
Lingkungan Kabanjahe Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Kabanjahe, Oktober 2021

Penguji I

Penguji II

Kristina Br Tarigan, SPd, M.Kes
NIP. 197001011996032005

Mustar Rusli, SKM, M.Kes
NIP. 196906081991002

Ketua Penguji

Julietta Br Girsang, SKM, M.Kes
NIP.197006141996022001

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan**

Erba Kalto Manik,SKM, M.Sc
NIP.196203261985021001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN KABANJAHE**

SKRIPSI, 2022

EVI CHAIRAH RAHMAWATI SARAGIH

“PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PHBS TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SISWA DI SDN 104274 PEMATANG KASIH KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2022”

X+ 43 Halaman + Daftar Pustaka + 12 Tabel + 9 Lampiran

ABSTRAK

Pola Bersih Hidup Dan Sehat (PHBS) merupakan tentang tindakan atau perilaku yang berkaitan dengan kesehatan dikerjakan karena kesadaran dari diri sendiri sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu mandiri terhadap diri sendiri terhadap kesehatan serta mempunyai keinginan yang tinggi dalam memelihara kesehatan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang PHBS terhadap perubahan perilaku siswa terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan dan PHBS didalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Jenis penelitian ini quasi eksperimen dan desain penelitian yang digunakan adalah One-Grup Pretest-Posttest. Pemilihan sampel diambil dari kelas 4 dan 5 yang berjumlah 45 orang siswa yang bersekolah di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

Proses penyuluhan dilakukan dengan cara ceramah, menyajikan power point dan video untuk menarik perhatian anak-anak. Didapatkan nilai rata-rata pengetahuan siswa sebelum penyuluhan 8.33% dan sesudah penyuluhan berubah menjadi 16.53% dan nilai rata-rata sikap sebelumnya 26.59% meningkat menjadi 31.82% sedangkan nilai rata-rata tindakan sebelumnya 2.13% meningkat menjadi 3.27%. Nilai hasil uji statistic *paired t-test* nilai *p value* pengetahuan sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai *p value* sikap $0,001 < 0,05$, serta tindakan *p value* sikap $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian penyuluhan PHBS terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan.

Kata kunci: penyuluhan, PHBS, pengetahuan, sikap, tindakan

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH, KABANJAHE BRANCH**

Thesis, 2022

**EVI CHAIRAH RAHMAWATI SARAGIH
“INFLUENCE OF DISSEMINATION ON CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR
ON STUDENTS’ BEHAVIOR CHANGES IN STATE ELEMENTARY SCHOOL
NO. 104274 PEMATANG KASIH, PANTAI CERMIN DISTRICT, SERDANG
BEDAGAI REGENCY IN 2022”
X+ 43 Pages + Bibliography + 12 Tables + 9 Appendices**

ABSTRACT

Clean and Healthy Behavior is an action or behavior that is closely related to health, carried out on their own awareness so that families and all members are able to independently maintain their health and have a high desire to maintain health.

The purpose of this study was to determine the effect of dissemination of Clean and Healthy Behavior on changes in student behavior (including knowledge, attitudes, and actions) in an effort to increase awareness of the importance of health and Clean and Healthy Behavior in the school and community environment. This research is a quasi-experimental study designed with the One-Group Pretest-Posttest design. 45 students in grades 4 and 5 at State Elementary School No. 104274 Pematang Kasih, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency, were taken as the research samples.

Dissemination is carried out in a lecture method, equipped with power points and videos to attract children's attention. Through the research, the average value of student knowledge was obtained, before dissemination was 8.33% and after dissemination it was 16.53%; the average value of attitudes before dissemination was 26.59%, and increased to 31.82% after dissemination; while the average value of the action before dissemination was 2.13%, and increased to 3.27% after dissemination; the results of the statistical paired t-test: the p value for the knowledge variable is $0.001 < 0.05$, and the p value for the attitude variable is $0.001 < 0.05$, and the p value for the attitude variable is $0.001 < 0.05$; and this study found the effect of dissemination of clean and healthy behavior on knowledge, attitudes and actions.

Keywords: Counseling, Clean And Healthy Behavior, Knowledge, Attitude, Action



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sungguh suatu anugerah, sehingga tiada kata selain Puji dan Syukur Kepada Allah Swt yang tidak pernah berhenti memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Dengan ridho-Nya jugalah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Tentang PHBS Terhadap Perubahan Perilaku siswa SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program studi Diploma IV Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Sanitasi Lingkungan Kabanjahe.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak yang memperlancar penyelesaian Skripsi ini hingga selesai. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Safaruddin Saragih dan Rosmaida Sinaga, S.Pd yang telah mendidik, memotivasi, memberikan dukungan materi serta moril sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih telah menjadi penyemangat dalam segala pekerjaan yang kulakukan. Kesuksesan ini semua atas berkat Doa dan Dukungan Kalian.
2. Teristimewa Suami Tercinta Muhammad Rizky dan anak-anak tersayang saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat dengan penuh kasih sayang, yang selalu membantu dan yang selalu direpotkan hingga Skripsi ini selesai. Terima kasih banyak My Husband ☺.
3. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku direktur Politeknik Kesehatan Medan.
4. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Sanitasi Lingkungan.
5. Ibu Haesti Sembiring, SST, MSc selaku dosen pembimbing akademik saya.
6. Ibu Julietta Br Girsang, SKM, M.Kes selaku pembimbing Skripsi saya yang senantiasa sabar membimbing dan memberi saran sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Ibu Kristina Br Tarigan, SPd, M.Kes dan Bapak Mustar Rusli, SKM, M.Kes selaku dosen penguji saya yang telah meluangkan waktunya untuk menguji hasil penelitian saya dan memberikan saya masukan.
8. Ibu Risnawati Tanjung, SKM, M.Kes selaku support system paket lengkap selama masa kuliah hingga penyusunan skripsi ini dan via juga apri sebagai tim penyemangat, kalian LUAR BIASA.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf pegawai Jurusan Sanitasi Lingkungan yang berperan membantu dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Orang-orang tersayang, kakak saya Faurita Anggraini Saragih, S.Pd , abang Bobi Suhendar, kak Fauziah Dewi Santi Saragih, abang Sutejo dan Adik semata wayang saya Rizal Hariono Saragih yang selalu memberikan motivasi untuk terus bersemangat dan juga yang selalu menghibur dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Ibu Rusbaniah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 104274 P.Kasih beserta guru/staf pengajar yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
12. Seluruh Siswa SDN 104274 P.Kasih khususnya siswa yang menjadi responden dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kabangahe, 01 Oktober 2022

Penulis,

Evi Chairah Rahmawati Saragih

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRAK</i>	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
D.1 Bagi penulis	4
D.2 Bagi Siswa.....	4
D.3 Bagi Instansi/Sekolah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penyuluhan Kesehatan	6
A.1 Pengertian Penyuluhan Kesehatan.....	6
A.2 Metode Atau Teknik Penyuluhan	6
B. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	7
B.1 Pengertian PHBS.....	7
B.2 Manfaat PHBS	8
B.3 Ruang Lingkup PHBS	8
B.3.1 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Rumah Tangga.....	8
B.3.2 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Institusi Kesehatan.....	9
B.3.3 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah....	9
B.3.4 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Tempat Kerja.....	14
B.4 Faktor yang mempengaruhi PHBS.....	15

B.4.1 Komponen dalam (Faktor internal).....	15
B.4.2 Komponen luar (Faktor eksternal).....	15
C. Perubahan Perilaku.....	15
C.1 Teori Lawrence Green	16
C.2 Teori stimulus organisme	17
D. Pengetahuan.....	17
E. Sikap.....	19
F. Praktik/ Tindakan.....	20
G. Hubungan Antara Pengaruh Penyuluhan PHBS Dengan Perubahan Perilaku Di Sekolah.....	21
H. Kerangka Teori	22
I. Kerangka Konsep	23
J. Defenisi Operasional.....	24
K. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Dan Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
B.1 Lokasi Penelitian.....	26
B.2 Waktu Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	26
C.1 Populasi Penelitian	26
C.2 Sampel Penelitian.....	26
C.3 Prosedur Penyuluhan	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
D.1 Observasi	29
D.2 Data Sekunder.....	29
D.3 Instrumen Penelitian	29
D.3.1 Cara Pengukuran	31
D.3.1.1 Pengetahuan	31
D.3.1.2 Sikap.....	31
D.3.1.3 Tindakan.....	32
E. Pengolahan Dan Analisa Data	32
E.1 Pengolahan Data	32
E.2 Analisa Data	32

E.2.1 Analisa Data Univariat	32
E.2.2 Analisa Data Bivariat	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	34
B. Karakteristik Responden	35
B.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas	35
B.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	35
B.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
C. Analisis Univariat	36
D. Analisis Bivariat.....	37
E. PEMBAHASAN	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi quosioner pengetahuan PHBS kelas IV dan V Di SDN 104274 Pematang Kasih	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi quosioner sikap PHBS kelas IV dan V Di SDN 104274 Pematang Kasih	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi ceklist tindakan PHBS kelas IV dan V Di SDN 104274 Pematang Kasih	31
Tabel 4.1 Persentase Siswa Berdasarkan Kelas Di SDN 104274 P.Kasih Tahun 2022	35
Tabel 4.2 Distribusi umur responden pada SDN 104274 P.Kasih Tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut:	35
Tabel 4.3 Distribusi Jenis Kelamin Responden Di SDN 104274 P.Kasih Tahun 2022	36
Tabel 4.4 Nilai rata-rata <i>PreTest</i> dan post test pengetahuan siswa tentang PHBS Di SDN 104274 Pematang Kasih Tahun 2022	36
Tabel 4.5 Nilai rata-rata <i>Pre Test</i> dan post test sikap siswa tentang PHBS Di SDN 104274 Pematang Kasih Tahun 2022	37
Tabel 4.6 Nilai rata-rata <i>Pre Test</i> dan <i>post Test</i> Tindakan siswa tentang PHBS Di SDN 104274 Pematang Kasih Tahun 2022	37
Tabel 4.7 Hasil uji Paired T-test pada pengetahuan,sikap,tindakan siswa tentang PHBS Di SDN 104274 P.Kasih Tahun 2022	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan
- Lampiran 2 kuosioner Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Modul
- Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Balasan Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7 Master Table
- Lampiran 8 Pengolahan Data SPSS
- Lampiran 9 Biodata

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori	22
Gambar 1.2 Kerangka Konsep	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan atau tujuan pengembangan kesehatan bertujuan untuk memajukan atau peningkatan kesadaran, kesiapan, dan kemampuan hidup yang sehat bagi setiap orang dalam rangka mewujudkan kesehatan fisik masyarakat. Salah satu rentang kesehatan ditentukan oleh faktor perilaku. Untuk membantu pengembangan perilaku yang kuat dan sehat ditetapkan visi nasional promosi kesehatan yaitu “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” (Depkes RI, 2004).

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang mudah terkena penyakit dan rentan terhadap masalah kesehatan hal ini membuat siswa terpaksa bolos atau absen disebabkan sakit perut. PHBS di Sekolah adalah sesuatu perilaku yang harus dilakukan dan di berikan contoh oleh guru, tenaga didik, sekelompok masyarakat dilingkungan sekolah disebabkan oleh kemauan atau kesadaran dari hasil dan proses pembelajaran yang telah dipelajari. sehingga dari diri sendiri mampu mencegah masalah sakit tersebut, membantu dalam meningkatkan sehat itu sendiri, serta berperan aktif dalam menciptakan daerah yang bersih dan sehat. PHBS di sekolah dapat menjadicara untuk melibatkan siswa, pengajar dan komunitas sekolah untuk bisa mengerti, mau dan mampu melaksanakan PHBS, dan bersungguh-sungguh dalam mewujudkan sekolah sehat (Proverawati&Rahmawati, 2012).

Terdapat parameter untuk derajat PHBS di sekolah. Parameter PHBS digunakan untuk dasar dalam membandingkan dan mengevaluasi dari perilaku yang diharapkan. Kholid (2011: 116 - 117) menyampaikan bahwa, Terciptanya PHBS pada susunan sekolah perlu untuk mengupayakan, yang pertama dalam memajukan sasaran dan kesadaran diri, yaitu warga sekolah dan siswa serta dibantu dengan adanya sarana atau fasilitas. Kesadaran diri ini muncul dikarenakan pengetahuan yang diperoleh melalui program promosi kesehatan sekolah dalam bentuk UKS. Selain kesadaran diri, dukungan dari sekolah dapat mempengaruhi terlaksana atau tidaknya PHBS. Misalnya jika mempunyai kesadaran diri sebelum dan sesudah makan harus mencuci tangan didukung dengan adanya tempat untuk cuci tangan

yang disiapkan dengan sabun, maka PHBS dapat tercipta dengan bagus. Parameter PHBS untuk program promosi kesehatan di sekolah, sebagai berikut: membersihkan tangan dengan air mengalir yang bersih dan menggunakan sabun, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, memberantas jentik nyamuk, olahraga yang teratur dan terukur, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap enam bulan, tidak merokok di sekolah, membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan profil Kementerian kesehatan melalui penelitian kesehatan dasar dari tahun 2007,2013 dan 2018 menunjukkan bahwa jumlah keluarga yang menggunakan PHBS selama sepuluh tahun terakhir telah meningkat hampir 28%. Penggambaran seluk beluk tingkat PHBS selama lima tahun adalah 11,2% (2007) menjadi 23,6% (2013) dan kemudian 39,1% (2018). Peningkatan ini berpengaruh terhadap kelompok, bangsa atau penduduk yang menjalankah hidup bersih dan sehat, sampai dapat mewujudkan suasana atau lingkungan yang sehat dan bersih. Masyarakat dapat menghindari menaggulangi masalah kesehatan secara mandiri, serta mengetahui cara memanfaatkan bagaimana cara untuk menciptakan hidup yang sehat.

Seluruh Indonesia yang PHBS besar belum memenuhi separuh (41,3%). Berdasarkan wilayah penduduk yang memiliki PHBS dalam kategori besar Bali paling tinggi (59,2%), DKI Jakarta (55,9%), Sulawesi Utara (48,1%) dan Kepulauan Riau (47,5%). Dan yang paling berkurang luasannya adalah Papua (21,7%), Nusa Tenggara Timur (24,4%), Sumatera Barat (26,1%), Kalimantan Barat (26,3%), dan Aceh (26,9%). Pencapaian pentunjuk perilaku buang air besar yang paling tinggi, yaitu 88,2% individu. Selain itu, sekitar 80% individu sudah bisa mengakses sumber air bersih, tinggal dirumah yang mencegah jentik. Individu yang tidak mengonsumsi merokok serta beraktifitas fisik setiap hari 70%, individu yang mempraktekkan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sekitar 60%. Tidak mencapai setengah proporsi, balita yang dilakukan dengan pemantauan secara ideal dan balita yang mendapat ASI eksklusif proporsi yang paling rendah yaitu hanya 2% perilaku individu yang rutin mengonsumsi buah dan sayur 5 porsi setiap hari (Kementerian Kesehatan 2021).

Jumlah perkiraan kasus diare tahun 2014 berjumlah 12.976 kasus dan jumlah kasus diare yang sedang ditangani berjumlah 14.296 kasus. Angka ini menunjukkan bahwa penemuan jumlah kasus diare melebihi jumlah angka perkiraan sebanyak 110,2%. Dari 20 puskesmas yang ada, penemuan dan penanganan kasus data tertinggi di puskesmas Bintang bayu dan yang terendah di puskesmas Si pispis (Profil Dinas Kesehatan Serdang Bedagai 2014).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 104274 Pematang Kasih, belum pernah dilakukan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sehingga siswa masih memiliki kebiasaan buruk, seperti siswa membuang sampah sembarangan, bermain dengan tanah atau benda-benda kotor lainnya kemudian tidak mencuci tangan setelah bermain dan mengonsumsi makanan/jajanan dengan tangan kotor, juga masih ditemukan kotoran bersebar di kamar mandi serta guru/pegawai yang masih kurang memperhatikan atau memperdulikan tentang kebersihan lingkungan sekolah tersebut seperti memberi teguran atau hukuman bagi siswa yang membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Tentang PHBS Terhadap Perubahan Perilaku siswa SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Penyuluhan Tentang PHBS Terhadap Perubahan Perilaku siswa SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Pengaruh Penyuluhan Tentang PHBS Terhadap Perubahan Perilaku siswa SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

C.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.
- b) Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.
- c) Untuk mengetahui pengaruh tindakan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.
- d) Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap perubahan Perilaku siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

D. Manfaat penelitian

D.1 Bagi penulis

Bertambahnya wawasan, pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang Kesehatan lingkungan (Sanitasi) khususnya mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS).

D.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk mengetahui informasi lebih dalam dan dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah.

D.3 Bagi Instansi/Sekolah

Dari hasil penelitian semoga dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan PHBS dalam hal cuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, menggunakan kamar mandi/wc yang bersih dan sehat, membuang sampah pada tempatnya dan kepada pihak sekolah untuk menganalisis apakah program PHBS di sekolah yang telah dibuat layak dan

tepat sasaran sehingga dapat ditindak lanjuti untuk memajukan penerapan PHBS di sekolah.

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

A. Penyuluhan Kesehatan

A.1 Pengertian Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan adalah beberapa pengetahuan yang bermanfaat serta berguna terhadap pengetahuan, sikap dan kebiasaan yang ada hubungannya dengan kesehatan masyarakat, perorangan, dan warga negara. Dan semuanya ini dibuat agar lebih gampang dan ikhlas perilaku yang akan meningkatkan atau merawat kesehatan (Wood dalam Bayu 2017).

Pengarahan tentang kesehatan adalah gabungan beraneka ragam kegiatan dan kesibukkan menurut pedoman dalam menggapai keadaan dimana orang, keluarga, atau masyarakat bersama-sama membutuhkan hidup yang sejahtera, tahu, bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan secara eksklusif atau secara kelompok dan meminta pertolongan bila perlu (Departemen kesehatan dalam Bayu 2017).

A.2 Metode Atau Teknik Penyuluhan

Setiap penyelenggaraan promosi kesehatan menggunakan metode atau teknik penyuluhan yang merupakan kombinasi antara pendekatan, alat, dan media. Tiga kategori metode dan prosedur promosi kesehatan adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010 dalam Fitri Natalia 2021):

1. Teknik Promosi Kesehatan individual teknik ini digunakan ketika target atau klien dapat berbicara dengan promotor kesehatan secara pribadi, baik secara langsung atau melalui saluran lain, seperti telepon.
2. Teknik Promosi Kesehatan Kelompok Teknik dan strategi promosi kesehatan kelompok digunakan untuk sasaran kelompok. Kedua kelompok sasaran tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Metode dan teknik promosi kesehatan dirancang untuk kelompok kecil, yang didefinisikan sebagai kelompok yang terdiri dari enam sampai lima belas orang. Percakapan kelompok, metode curahan pendapat (*Brain*

- Storming*), bola salju (*snow ball*), permainan peran (*role play*), dan permainan simulasi (*Simulation Game*).
- b. Metode dan teknik promosi kesehatan untuk kelompok besar, Karena ukurannya berkisar antara 15 sampai 50 orang, misalnya; Ceramah, seminar, dan loka karya.
3. Teknik Promosi Kesehatan Massa Kuliah umum (*public speaking*), misalnya di lapangan terbuka dan tempat umum, adalah:
- a. Ceramah umum (berbicara di depan khalayak), misalnya di ruang terbuka dan tempat umum (*public place*).
 - b. Memanfaatkan media elektronik, termasuk radio dan televisi.
 - c. Menggunakan media cetak, seperti buku, majalah, dan surat kabar.
 - d. Penggunaan media ruang ekstra, seperti baliho, spanduk, dan umbul-umbul.

B. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

B.1 Pengertian PHBS

Pengertian PHBS yaitu tentang tindakan atau perilaku yang berkaitan dengan kesehatan dikerjakan karena kesadaran dari diri sendiri sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu mandiri terhadap diri sendiri pada bagian kesehatan serta mempunyai keiginan yang tinggi dalam memelihara kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk mempengaruhi seseorang berdasarkan dari pengetahuan mengenai perilaku hidup sehat melalui orang, kelompok ataupun masyarakat luas melalui jalur berkomunikasi sebagai bahan dari berbagi data dan informasi Ada berbagai data atau berita yang dapat dibagikan seperti materi pembelajaran berguna sebagai penambahan informasi dan kemajuan sikap dan perilaku terkait cara hidup bersih dan sehat. Dan pelaksanaan sosial yang bertujuan untuk menciptakan individu masyarakat sebanyak mungkin sebagai spesialis perubahan dalam mengatur untuk dapat membuat langkah kualitas perilaku dengan berperilaku hidup yang sehat dan bersih. Tujuan utama dari pengembangan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesejahteraan melalui pengetahuan yang merupakan awal dari kontribusi perorangan dalam menjalankan perilaku kehidupan

sehari-hari yang bersih dan sehat. Hal yang terpenting tentang PHBS adalah individu yang sadar akan kesehatan dan memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk menjalankan kehidupan yang menjaga kebersihan dan memenuhi pedoman kesehatan. Ada langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan komunitas atau kepala masyarakat, pembaharuan dan juga pemberdayaan masyarakat dengan tujuan mampu mengenali isu-isu kesehatan yang ada di sekitar; khususnya ditingkat keluarga sebagai titik awal untuk memajukan pola dan cara hidup agar mereka lebih sehat (Kemenkes, 2016).

B.2 Manfaat PHBS

Beberapa manfaat pembinaan PHBS di sekolah diuraikan di bawah ini, yakni:

1. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah bebas dari berbagai ancaman dan gangguan dari penyakit.
2. Penilaian terhadap sekolah sebagai pengajaran yang membimbing sedang berkembang sehingga dapat menarik minat orang tua.
3. Menumbuhkan semangat proses belajar mengajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
4. Meningkatkan pandangan pemerintah daerah di bidang pendidikan.
5. Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain (Maryunani, dalam Yurlianti 2019).

Dengan mengimplementasikan PHBS di sekolah oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah, maka akan membangun mereka untuk mempunyai kompetensi dan kemandirian dalam menghindari penyakit, menumbuhkan kesejahteraan dan berperan dalam melahirkan lingkungan sekolah sehat.

B.3 Ruang Lingkup PHBS

Ruang Lingkup PHBS Menurut Widia Oktafiani 2019 adalah sebagai berikut:

B.3.1 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Rumah Tangga

Ada 10 PHBS di rumah tangga yaitu:

- Partus (persalinan) di tolong oleh tenaga medis atau kesehatan
- Memberi ASI eksklusif
- Mengukur berat badan balita setiap bulan
- Mengonsumsi sumber air yang mengalir
- Selalu membersihkan atau mencuci tangan dengan memakai sabun
- Memakai jamban yang sehat
- Membasmi sumber atau jentik dirumah setiap sekali seminggu
- Mengonsumsi buah dan sayur setiap hari
- Melakukan kegiatan atau tindakan hidup yang sehat setiap hari
- Tidak mengonsumsi rokok didalam ruangan atau rumah

B.3.2 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Institusi Kesehatan

Adapun indicator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di institusi kesehatan yaitu:

- Mengonsumsi sumber air bersih
- Selalu memakai jamban yang sehat
- Tidak membuang sampah sembarangan dan memilah sampah organik dan anorganik
- Tidak merokok ditempat atau ruangan institusi kesehatan
- Tidak membuang ludah disembarang tempat
- Membasmi jentik nyamuk

B.3.3 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah

PHBS di sekolah dapat merupakan kombinasi dari keadaan pikiran siswa, instruktur, dan komunitas lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil instruksi, sehingga orang dapat menghindari penyakit, meningkatkan kesejahteraan, serta berperan aktif dalam melaksanakan lingkungan sehat.

Ada beberapa indikator dalam PHBS sekolah yaitu:

- Selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun
- Memakan jajanan yang sehat dan bersih dari kantin sekolah
- menggunakan jamban yang bersih dan sehat
- Selalu melakukan aktifitas seperti Olahraga setiap hari dan teratur

- membasmi jentik-jentik nyamuk
- Tidak merokok sembarangan
- Mengukur tinggi badan dan berat badan setiap 6 bulan
- membuang sampah pada tempatnya

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah dijabarkan sebagai berikut:

1. Selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun

Manfaat mencuci tangan adalah untuk membunuh kuman penyakit yang ada di tangan. Tangan yang bersih akan mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera, disentri, typhus, kecacingan, penyakit kulit, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Dengan mencuci tangan, maka tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman kuman (Proverawati dan Rahmawati, 2012 dalam Fitri 2021).

Menurut (Depkes 2008 dalam Fitri 2021), cara mencuci tangan yang benar yaitu:

- a. Cuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun seperlunya
- b. Gosok tangan setidaknya selama 15-20 detik
- c. Bersihkan bagian pergelangan tangan, punggung tangan, sela-sela jari dan kuku
- d. Basuh tangan dengan air yang mengalir

Menurut Sudayasa (2009) dalam Fitri 2021, waktu yang baik untuk mencuci tangan pakai sabun yang harus di perhatikan, yaitu:

- a. Sebelum makan,
- b. Setelah makan,
- c. Setelah BAB (Buang Air Besar),
- d. Setelah BAK (Buang Air Kecil),
- e. Setelah batuk atau bersin dan membersihkan hidung,
- f. Setelah olahraga,
- g. Setelah melakukan kegiatan yang kotor-kotor,
- h. Setelah membersihkan sampah dan kerja bakti.

2. Memakan jajanan yang sehat dan bersih dari kantin sekolah

Perilaku anak yang jajan di sembarang tempat yang kebersihannya tidak dapat dikontrol oleh pihak sekolah, tidak terlindungi, dapat tercemar oleh debu dan kotoran yang mengandung telur cacing, hal ini dapat menjadi sumber penularan infeksi kecacingan pada anak. Selain melalui tangan transmisi telur cacing dapat juga melalui makanan dan minuman, terutama jajanan yang tidak dikemas dan tidak ditutup rapat.

Kantin sehat di sekolah dasar hendaknya sudah dimiliki oleh semua sekolah yang ada. Kantin sehat adalah suatu ruangan atau bangunan di sekolah yang dimanfaatkan untuk menyediakan makanan dan minuman sehat untuk melayani warga sekolah. Jadi dalam kantin sehat ini hanya menjual makanan dan minuman sehat untuk melayani warga sekolah. Jadi dalam kantin sehat ini hanya menjual makanan dan minuman yang sehat terbebas dari kuman, bahan kimia dan bahan bahaya lainnya. Tujuan kantin sehat antara lain menyediakan makanan yang aman dan bergizi, menyediakan fasilitas untuk menerapkan ilmu Kesehatan dan gizi dan menerapkan Perilaku hidup bersih dan sehat (Febrianti, A 2016 dalam Fitri 2021)

3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat

Jamban adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk 15 dengan leher angsa atau tanpa leher angsa (cemplung) yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya. Ada beberapa syarat untuk jamban sehat, yakni tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus, tidak mencemari tanah sekitarnya, mudah dibersihkan, dilengkapi dinding dan atap pelindung, penerangan dan ventilasi udara yang cukup, lantai kedap air, tersedia air, sabun, dan alat pembersih.

4. Selalu melakukan aktivitas seperti Olahraga setiap hari dan teratur

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak yang berarti mempertahankan hidup dan meningkatkan kemampuan gerak yang berarti meningkatkan kualitas hidup. Sehat dinamis hanya

dapat diperoleh bila ada kemauan mendinamiskan diri sendiri khususnya melalui olahraga (Proverawati dan Rahmawati,2012 dalam Fitri 2021).

Menurut Depkes (2008) dalam Fitri 2021, ada beberapa manfaat melakukan aktivitas fisik secara teratur, yaitu:

1. Terhindar dari penyakit jantung stroke, osteoporosis, kanker, tekanan darah tinggi, kencing manis, dll
2. Berat badan terkendali
3. Otot lebih lentur dan tulang lebih kuat
4. Bentuk tubuh menjadi bagus
5. Lebih percaya diri
6. Lebih bertenaga dan bugar
7. Secara keseluruhan keadaan kesehatan menjadi lebih baik

5. Membasmi jentik-jentik nyamuk

Pemberantasan jentik berkala (PJB) adalah pemeriksaan tempat perkembangbiakan nyamuk yang ada dilingkungan, seperti bak mandi, WC, vas bunga, talang air, dll yang dilakukan secara teratur setiap satu minggu sekali

Menurut (Depkes 2008 dalam Rosmia 2020), melakukan pemberantasan sarang nyamuk dengan cara 3 M Plus yaitu:

- 1) Menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air seperti bak mandi, tatakan pot, vas bunga
- 2) Menutup rapat-rapat tempat penampungan air seperti lekukanlekukan yang dapat menampung air hujan
- 3) Mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air seperti kaleng bekas, plastic kresek, dll

6. Tidak merokok sembarangan

Satu puntung rokok yang dihisap akan dikeluarkan lebih dari 4.000 bahan kimia berbahaya, diantaranya adalah nikotin, tar, dan karbon monoksida (CO). Jika ada anggota sekolah yang merokok (perokok aktif), terlebih di dalam ruangan, maka asap yang dihasilkan dari rokok tersebut tidak hanya berbahaya bagi perokok itu sendiri, melainkan juga orang-orang di sekitarnya (perokok pasif) yang tentu saja

berefek buruk bagi kesehatan. Oleh karena itu, seharusnya sekolah bebas dari kumpulan asap rokok (Dinkes,2010 dalam Fitri 2021). Nikotin menyebabkan ketagihan dan kerusakan sel paru-paru dan kanker, CO menyebabkan kekurangan kemampuan darah membawa oksigen, sehingga sel-sel tubuh akan mati (Depkes,2008 Fitri 2021).

Menurut Proverawati dan Rahmawati (2012) dalam fitri 2021, merokok baik secara aktif maupun secara pasif dapat membahayakan tubuh, seperti:

1. Menyebabkan kerontokan rambut
2. Gangguan pada mata, seperti katarak
3. Kehilangan pendengaran lebih awal dibanding bukan perokok
4. Menyebabkan paru-paru kronis
5. Merusak gigi dan menyebabkan bau mulut yang tidak sedap
6. Menyebabkan stroke dan serangan jantung
7. Menyebabkan kanker kulit
8. Tulang lebih mudah patah
9. Menyebabkan kemandulan dan impotensi
10. Menyebabkan kanker rahim dan keguguran

7. Mengukur tinggi badan dan berat badan setiap 6 bulan

Tumbuh berarti bertambahnya ukuran tubuh dan jumlah sel serta jaringan diantara sel-sel tubuh, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat (Proverawati dan Rahmawati, 2012 dalam Fitri 2021).

Menurut (Depkes 2008 dalam fitri 2021), menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap enam bulan dimaksudkan untuk memantau pertumbuhan setiap enam bulan dan untuk mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan.

8. Membuang sampah pada tempatnya

Sampah merupakan salah satu penyebab tidak seimbangya lingkungan hidup, yang umumnya terdiri dari komposisi sisa makanan, daun-daun, plastik, dan lain-lain. Bila di buang dengan cara di tumpuk saja maka akan menimbulkan bau dan gas yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Bila dibakar akan menimbulkan

pengotoran udara. Agar sampah-sampah tidak mencemari lingkungan maka sebaiknya membuang sampah pada tempatnya, seperti sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering) (Proverawati dan Rahmawati,2012 dalam Fitri 2021).

Langkah-Langkah Pembinaan PHBS di Sekolah

- menganalisis Situasi
- Pembentukan strategi PHBS di sekolah
- Pembuatan beberapa bagian kelompok kerja
- Penyuluhan pelaksanaan PHBS di sekolah
- Penyiapan Infrastruktur
- Pelaksanaan PHBS di Sekolah
- Peninjauan dan penilaian atau evaluasi.

Dukungan dan Peran untuk membina PHBS di Sekolah

Kehadiran pendekatan dan timbal balik dari para pencipta pilihan dan pengambil keputusan seperti Bupati, Kepala Dinas pendidikan, Kepala Dinas Kesehatan, DPRD, lintas sektor sangat penting untuk pembinaan PHBS disekolah demi terwujudnya sekolah sehat. Dalam perkembangannya, peran berbagai pihak terkait (Tim Pembina dan pelaksana UKS) juga sangat diperlukan, sedangkan warga sekolah sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat baik di sekolah maupun di masyarakat (Deli syaputri,2011).

B.3.4 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Tempat Kerja

Indikator PHBS di tempat kerja yaitu:

- Tidak merokok di tempat kerja
- Melakukan olahraga setiap hari secara teratur/aktifitas fisik
- Membeli dan mengkonsumsi makanan dari tempat kerja
- Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum makan dan sesudah buang air kecil dan besar
- Menggunakan air bersih
- Memberantas jentik nyamuk

- Membuang sampah pada tempatnya
- Menggunakan jamban saat buang air kecil dan besar

B.4 Faktor yang mempengaruhi PHBS

Hal-hal yang mempengaruhi PHBS beberapa terdapat di dalam diri orang itu sendiri, yang disebut komponen dalam (faktor intern), dan beberapa lagi terdapat di luar dirinya yang disebut dengan komponen luar atau eksternal (faktor lingkungan) (Deli syaputri,2011).

B.4.1 Komponen dalam (Faktor internal)

A. Keturunan

Seseorang dapat berkelakuan dengan cara tertentu karena telah diturunkan dari orangtuanya. Sifat-sifat yang ia miliki adalah sifat-sifat yang diturunkan dari nenek moyangnya dan lain sebagainya

B. Motif

Seseorang melakukan sesuatu karena adanya motifasi atau alasan tertentu. Proses atau dorongan berpikir ini muncul karena didasari oleh adanya kebutuhannya. Maslow mengelompokkan menjadi kebutuhan biologis, kebutuhan sosial, dan kebutuhan rohani.

B.4.2 Komponen luar (Faktor eksternal)

Komponen-komponen yang ada di luar diri individu bersangkutan. Komponen-komponen ini mempengaruhi orang sehingga di dalam diri orang tersebut muncul dorongan untuk melakukan sesuatu.

C. Perubahan Perilaku

Perilaku merupakan factor ke 2 terbesar setelah factor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan. (Blum,1974 dalam Widia Oktavia 2019) oleh karena dalam rangka membina dan meningkatkan kesehatan masyarakat, intervensi dan upaya yang ditunjukkan pada factor ini sangat strategis.

C.1 Teori Lawrence Green

Green mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu factor perilaku (*behavior causes*) dan factor di luar perilaku (*non behavior causes*). Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yaitu:

a) Factor pendorong (*Predisposing Factors*)

Factor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, system nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat social ekonomi, dan sebagainya.

b) Factor pemungkin (*enabling factors*)

Factor-factor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan dan media pengetahuan kesehatan bagi masyarakat, misalnya air bersih, tempat pembuangan sampah, ketersediaan makanan yang bergizi, dan sebagainya. Termasuk juga fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, poliklinik, posyandu dan sebagainya. Untuk berperilaku sehat masyarakat harus memerlukan sarana dan prasarana yang mendukung.

c) Factor penguat (*Reinforcing factors*)

Factor ini meliputi factor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama dan para petugas kesehatan. Untuk perilaku sehat, masyarakat kadang-kadang bukan hanya butuh pengetahuan dan sikap positif serta dukungan fasilitas saja, melainkan diperlukan perilaku contoh (acuan) dari tokoh adat, tokoh masyarakat terlebih lagi petugas kesehatan.

Disimpulkan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu, ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para [etugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

C.2 Teori stimulus organisme

Perubahan perilaku tergantung pada kualitas ransang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Keberhasilan perubahan perilaku yang terjadi sangat ditentukan kualitas dari sumber (misalnya gaya bicara, kredibilitas, dan kepemimpinan). Perubahan perilaku terjadi akibat rangsang (stimulus) dari organisme yang memiliki tiga kategori yaitu: perhatian, pengertian, dan penerimaan. Lalu dari ketiga kategori tersebut organisme tersebut menghasilkan reaksi yang berupa perubahan perilaku seseorang. Setelah perubahan perilaku tersebut, maka akan berubah pula praktiknya. Intervensi factor perilaku dilakukan melalui 2 upaya, yaitu:

a) Paksaan

Upaya agar masyarakat mengubah perilaku kesehatan dengan cara tekanan, paksaan. Upaya ini berbentuk undang-undang, industry, dan secara langsung melalui tekanan (fisik maupun non fisik), sanksi-sanksi, dan sebagainya. Cara ini menimbulkan dampak yang langsung terhadap perubahan perilaku tapi pada umumnya perubahan hanya berlangsung sementara karena cara ini tidak disadari oleh pengertian dan kesadaran tinggi terhadap tujuan perilaku tersebut dilaksanakan.

b) Pendidikan

Upaya agar masyarakat berperilaku atau mengadopsi perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, imbauan, ajakan, memberi, informasi, memberi kesadaran, dan sebagainya. Cara ini membutuhkan waktu yang lebih lama, tetapi jika perilaku tersebut berhasil diadopsi maka akan bertahan untuk waktu yang lama bahkan, selama hidup orang yang menjadi sasaran.

D. Pengetahuan

Pengetahuan adalah derajat dari berapa mampu seseorang dapat mengatasi, memahami, dan lebih memperluas perhatian atau kepedulian misalnya seperti apa yang akan dilakukan seseorang untuk memecahkan suatu konflik tentang rancangan-rancangan yang baru dan keaktifan dalam proses belajar

disekolah. Untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang secara rinci terdiri dari enam tingkatan (Lestari, 2015 dalam Rosmia 2020).

a. Tahu (*know*)

Merupakan sesuatu yang dipahami dan di mengerti setelah di saksikan atau dilihat lalu akan menyalin dan menjadi bahan pembelajaran, termasuk ke dalam peningkatan pengetahuan ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu spesifik dari sesuatu bahan yang di terima dan dipelajari. Sesuatu yang dipelajari ini untuk mengukur bahwa orang tahu apa yang dipelajari antara lain: menguraikan, mengatakan, melaporkan, mendefenisikan, dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Kemampuan untuk menerangkan tentang sesuatu obyek yang diketahui dan mengartikan materi tersebut secara benar

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi di artikan sebagai kesanggupan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada suatu keadaan dan situasi nyata.

d. Analisis (*analysis*)

Kemampuan untuk menganalisis materi ke dalam bagian atau komponen-komponen, tetapi masih dalam struktur tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis(*synthesis*)

Kemampuan menempatkan bagian-bagian tertentu ke dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berhubungan dengan kemampuan untuk mengerjakan justifikasi/ penilaian kedalam suatu obyek/materi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Maliono (2007) dalam Rosmia (2020), adalah:

- 1) Social ekonomi Lingkungan social akan menunjang tingginya pandangan seseorang seseorang bila ekonomi bagus atau baik, kualitas atau tingkat pendidikan tinggi kualitas atau tingkat pengetahuan akan tinggi pula.

- 2) Kebudayaan (agama dan adat) kebudayaan akan sangat berdampak kepada kualitas atau tingkat pendidikan atau pengetahuan seseorang karena hal-hal yang baru diterima atau tidak ada budaya atau agama yang dipercayainya.
- 3) Tingkat pendidikan yang lama-kelamaan menjadi meningkat maka pendidikan tersebut akan lebih mudah diterima.
- 4) Pengetahuan atau pengalaman seseorang akan sangat berpengaruh terhadap usia dan pendidikan seseorang, pendidikan yang semakin meningkat, maka wawasan akan semakin meluas, 12 sedangkan semakin tua umur seseorang maka pengalamannya akan semakin banyak.

E. Sikap

Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Nototadmojo,1993 dalam Utami J,2011). Perilaku atau sikap yaitu suatu keinginan untuk melakukan kegiatan terhadap suatu objek dengan suatu cara yang menyatakan adanya tanda-tanda untuk menyukai atau tidak menyukai, sikap hanyalah sebagian dari perilaku manusia. Sikap tidak otomatis terbentuk dari suatu tindakan tapi diperlukan adanya faktor penunjang atau kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas dan dukungan dari pihak lain. Sikap terdiri dari 4 tindakan (Nototadmojo,1993 dalam Utami J,2011), yaitu:

1. Menerima (*Receiving*), diartikan bahwa orang atau subjek mau menyambut dengan senang hati Misalnya sikap orang terhadap PHBS dapat dilihat dari ketersediaan dan perhatian orang itu terhadap penyuluhan PHBS.
2. Merespon (*responding*) selalu siap untuk menjelaskan dan menjawab setiap pertanyaan lepas pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti orang menerima ide tersebut.
3. Menghargai (*valuing*), suatu keadaan dimana orang lain mengajak tetangganya atau kenalannya untuk berbagi pengalaman dan memecahkan suatu masalah secara bersama sebagai contoh seorang ibu yang menganjurkan ibu yg lain (tetangganya, saudaranya, dan sebagainya) untuk pergi mengukur berat badan anaknya ke pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan berdiskusi tentang PHBS,

ini adalah suatu bukti bahwa si ibu tersebut mempunyai sikap positif terhadap PHBS.

4. Konsisten atau bertanggung jawab, sikap atau perilaku untuk mengerjakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dan biasanya merupakan sikap yang paling tinggi.

F. Praktik/ Tindakan

Praktek merupakan sikap yang belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behaviour*). Untuk mewujudkan sikap menjadi perbedaan yang nyata, diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan, termasuk fasilitas. Selain fasilitas, faktor dukungan dari pihak lain, seperti suami atau istri, orang tua atau mertua sangat penting untuk mendukung praktik tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Praktik adalah kegiatan individu dalam melakukan apa yang diketahui atau yang dijawabnya (*pass judgement on great*). Praktik adalah cara berperilaku yang terbuka (Notoatmodjo,2007 dalam Fitri Natalia 2021). Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas.

Praktik/tindakan ini mempunyai beberapa tingkatan yaitu:

1. Respons terpimpin (*guided response*)

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh merupakan indikator praktik tingkat pertama

2. Mekanisme (*mechanism*)

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktik tingkat dua.

3. Adopsi (*adoption*)

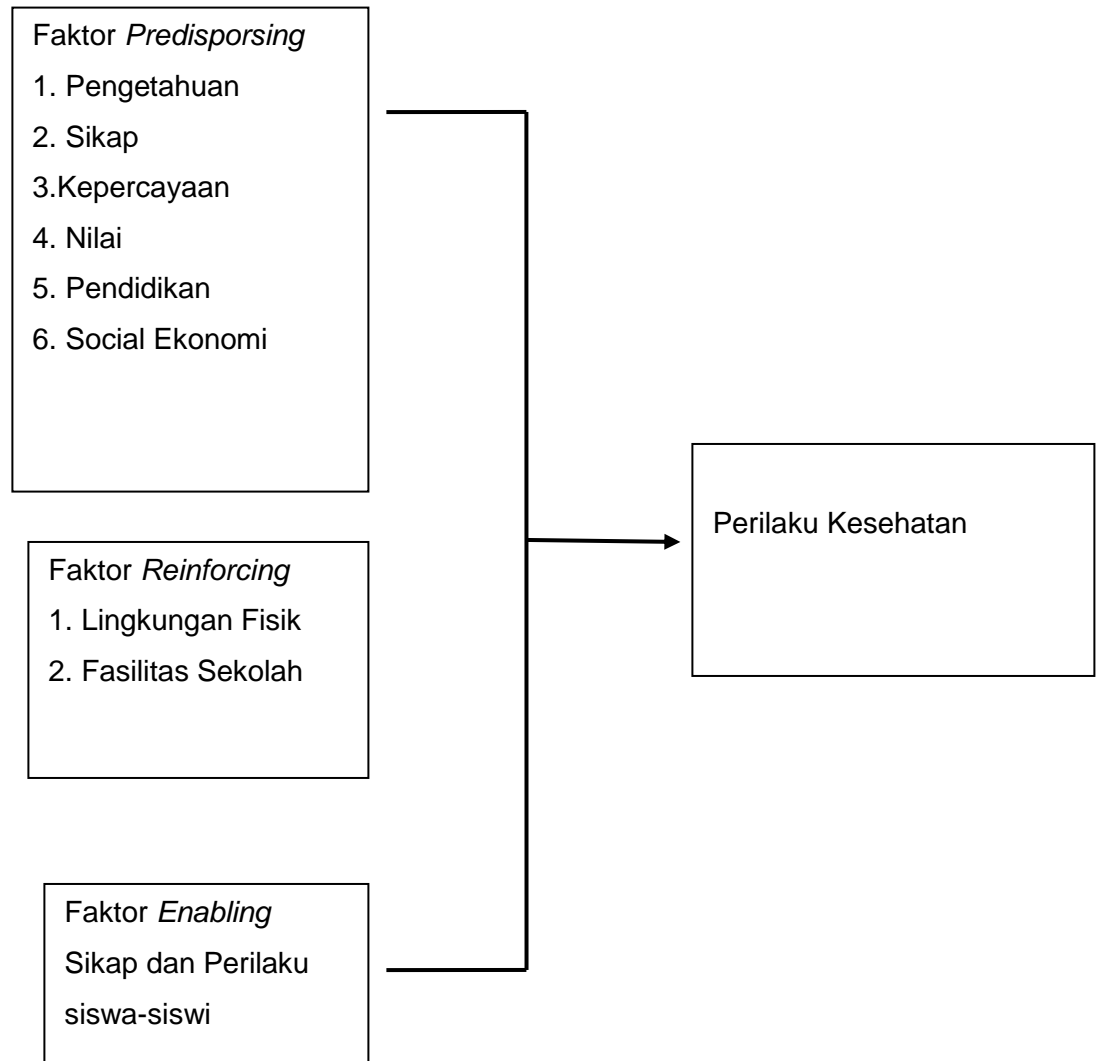
Adopsi adalah suatu tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya, tindakan itu sudah dimodifikasikannya tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

G. Hubungan Antara Pengaruh Penyuluhan PHBS Dengan Perubahan Perilaku Di Sekolah

Hubungan antara pengaruh penyuluhan PHBS dengan perubahan perilaku telah dibuktikan dengan beberapa peneliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Natalia di SD Negeri 105306 Desa Sembaha Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. Menunjukkan hubungan antara pengaruh penyuluhan PHBS dengan perubahan perilaku di sekolah. Perilaku sebelum penyuluhan di SD Negeri 105306 untuk siswa yang memiliki skor 27 -40 dengan persentase 10%, sesudah penyuluhan siswa meningkat menjadi 100 % dan guru sebelum penyuluhan yang memiliki skor 27-40 dengan persentase 100%, sesudah penyuluhan guru memiliki persentase yang sama. Dari hasil paired t-test bahwa terdapat $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian penyuluhan terhadap perilaku PHBS di SD Negeri 10530.

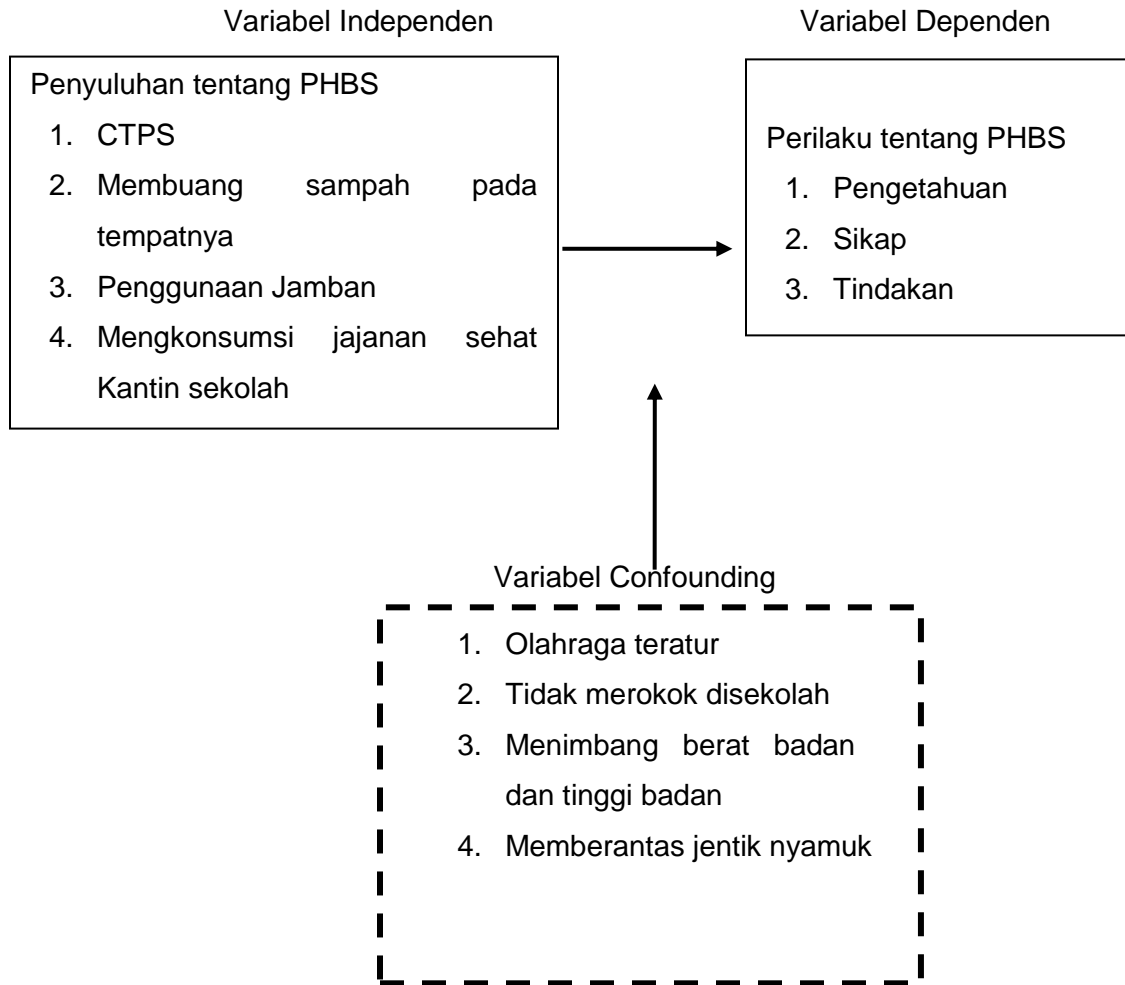
H. Kerangka Teori

Berlandaskan pendapat teori seputar PHBS yang dipengaruhi oleh variable yang berbeda, penulis menggunakan teori L.Green tentang sudut pandang yang mempengaruhi perilaku terdiri dari factor *predisporsing*, *reinforcing*, dan *enabling*.



Gambar 1.1 Kerangka Teori
(Sumber: L.Green dalam Widia Oktafiani,2019)

I. Kerangka Konsep



Gambar 1.2 Kerangka Konsep

J. Defenisi Operasional

Tabel 2.1 Defenisi Operasional tentang pengaruh penyuluhan PHBS terhadap perubahan perilaku

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pemberian Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun, Penggunaan Jamban Yang Bersih dan Sehat, Membuang Sampah Pada Tempatnya, Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah.	Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan informasi tentang Cuci Tangan, Pakai Sabun, Penggunaan Jamban Yang Bersih dan Sehat, Membuang Sampah Pada Tempatnya, Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah.	Metode ceramah	Wawancara	Sebelum diberikan penyuluhan Sesudah diberikan penyuluhan	Nominal
2	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui siswa/i SD tentang Cuci Tangan Pakai Sabun, Penggunaan Jamban Yang Bersih dan Sehat, Membuang Sampah Pada Tempatnya, Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah	Kuisioner	Wawancara	1. benar 0. salah	Ordinal
3	Sikap	Cara pandang siswa/i SD tentang Cuci Tangan Pakai Sabun,	Kuisioner, checklist	Wawancara	1. Sangat Tidak	Ordinal

		Penggunaan Jamban Yang Bersih dan Sehat, Membuang Sampah Pada Tempatnya, Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah			Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju
4	Tindakan	Hal-hal yang dilakukan siswa/i SD tentang Cuci Tangan Pakai Sabun, Penggunaan Jamban Yang Bersih dan Sehat, Membuang Sampah Pada Tempatnya, Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah.	Cheklis	Observasi	1.Melakukan Ordinal 0. Tidak Melakukan

K. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

Ho: Tidak ada pengaruh penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian adalah menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Grup Pretest-Posttest, Dalam desain penelitian ini digunakan metode penyuluhan kelompok. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan, lalu dilakukan pengukuran akhir setelah 5 hari kemudian.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas 4 dan kelas 5 yang bersekolah di Sdn 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, sebanyak 45 orang siswa. Dasar dari penunjukkan siswa kelas 4 dan 5 merupakan gabungan dari umur yang mampu menyerap dengan cepat edukasi atau pembelajaran baru dan mempunyai dorongan yang kuat untuk menyampaikan pengetahuan dan penjelasan yang di terimanya kepada orang lain (Sarwono,1997 dalam Delly S,2011).

C.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah semua total populasi yaitu sebanyak 45 orang siswa yang bersekolah di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

C.3 Prosedur Penyuluhan

1) Alat dan bahan

Quosioner
LCD
Laptop
Papan Tulis
Alat Tulis
Modul penyuluhan

2) Prosedur kerja

a) Tahap Persiapan

- Menentukan populasi dan sampel untuk diterapkannya multimedia.
- Mengobservasi sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung keterlaksanaan penelitian tersebut.
- Merancang dan membuat multimedia pembelajaran yang dibuat menggunakan slide show dan video tentang perilaku hidup bersih dan sehat.
- Merencanakan jadwal penelitian dengan menyesuaikan jadwal perkuliahan dan RPP di SDN 104274 P.Kasih.
- Menyusun instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner
- Mempersiapkan media bantu yaitu LCD, laptop dan speaker yang akan digunakan dalam penyuluhan.

b) Tahap Pembicaraan

- Memberikan salam pembukaan
- Perkenalan diri
- Penjelasan Topik dan tujuan

c) Tahap Pretest

Pada tahapan ini dilakukan tes awal pada siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang manfaat perilaku hidup bersih dan sehat. Soal pretest yang digunakan dalam kuesioner berbentuk pilihan Benar dan Salah untuk pengetahuan yang terdiri dari 20, untuk sikap yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, dan untuk tindakan digunakan dalam bentuk ceklist 4 pertanyaan dengan pilihan melakukan atau tidak melakukan dengan waktu 25 menit.

d) Tahap pelaksanaan promosi kesehatan

Promosi kesehatan tentang PHBS di sajikan dalam bentuk slide show sambil di terangkan selama 15 menit kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video tentang PHBS yang berdurasi kira- kira 15 menit. Pada saat melakukan promosi kesehatan tentang phbs peneliti berusaha berpenampilan menarik dan meyakinkan bagi murid dengan menggunakan alat bantu laptop, loudspeaker dan infokus sebagai media dalam promosi kesehatan.

e) Tahap Postest

Setelah selesai pemberian penyuluhan tentang PHBS, beberapa hari kemudian dilakukan postest pada siswa dan guru untuk mengetahui tingkat pengetahuan murid tentang PHBS sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang PHBS dengan penyuluhan tersebut. Soal postest yang digunakan dalam kuesioner berbentuk pilihan Benar dan Salah untuk pengetahuan yang terdiri dari 20, untuk sikap yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, dan untuk tindakan digunakan dalam bentuk ceklist 4 pertanyaan dengan pilihan melakukan atau tidak melakukan dengan waktu 25 menit.

f) Tahap Penutupan

Memberikan salam penutup dan ditutup dengan Doa.

D. Teknik Pengumpulan Data

D.1 Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

D.2 Data Sekunder

Langkah pertama dari pengumpulan data adalah penulis memberikan kuesioner pre test tentang PHBS. Setelah mendapatkan data jawaban pretest, kemudian dihari yang sama siswa diberikan penyuluhan tentang PHBS. Satu minggu kemudian dilakukan post test dengan menggunakan kuesioner yang sama saat pretest. Data yang diperlukan meliputi umur, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, tindakan atau praktik anak tentang PHBS. Selang waktu untuk post test harus memenuhi persyaratan 15-30 hari. Karena sebaiknya kuesioner post test yang diberikan tidak terlalu jauh tetapi juga tidak terlalu dekat. (Notoatmojdo, 2002 dalam fitri 2021).

D.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner berbentuk pilihan Benar dan Salah untuk pengetahuan yang terdiri dari 20, untuk sikap yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, dan untuk tindakan digunakan dalam bentuk ceklist 4 pertanyaan dengan pilihan melakukan atau tidak melakukan dengan waktu 25 menit.

Tabel 3.1
Kisi-kisi quosioner pengetahuan PHBS kelas IV dan V Di SDN 104274
Pematang Kasih

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Pengetahuan perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	1. Mencuci tangan dan tentang PHBS	a-e	5
	2. Mengkonsumsi jajanan yang sehat	a-e	5
	3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	a-e	5
	4. Membuang sampah pada tempatnya	a-e	5
Total			20

Tabel 3.2
Kisi-kisi quosioner sikap PHBS kelas IV dan V Di SDN 104274 Pematang Kasih

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Sikap perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	1. Mencuci tangan dan tentang PHBS	1-3	3
	2. Mengkonsumsi jajanan yang sehat	4	1
	3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	5-6	2
	4. Membuang sampah pada tempatnya	7-10	4
Total			10

Tabel 3.3
Kisi-kisi ceklist tindakan PHBS kelas IV dan V Di SDN 104274 Pematang Kasih

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Tindakan perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	A. Mencuci tangan dengan sabun	1	1
	B. Mengonsumsi jajanan yang sehat	2	1
	C. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	3	1
	D. Membuang sampah pada tempatnya	4	1
Total			4

D.3.1 Cara Pengukuran

D.3.1.1 Pengetahuan

Pengetahuan responden diukur berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Pertanyaan berjumlah 20 dengan total skor 20. Adapun ketentuan pemberian skor adalah sebagai berikut:

Jika benar, maka skor: 1

Jika salah, maka skor: 0

D.3.1.2 Sikap

Sikap responden diukur berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Pertanyaan berjumlah 10. Adapun ketentuan pemberian skor adalah sebagai berikut:

Jika sangat setuju, maka skor: 4

Jika setuju, maka skor: 3

Jika tidak setuju, maka skor: 2

Jika sangat tidak setuju, maka skor: 1

D.3.1.3 Tindakan

Tindakan responden diukur berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kuesioner berbentuk checklist. Pertanyaan berjumlah 4. Adapun ketentuan pemberian skor adalah sebagai berikut:

Jika Melakukan, maka skor: 1

Jika tidak melakukan, maka skor: 0

E. Pengolahan Dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Data yang kumpulkan diolah dengan bantuan software computer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Bila terjadi kesalahan dalam pengumpulan data maka dapat dilengkapi atau diperbaiki. Data yang diperoleh dari hasil PreTest dan Post Test pengetahuan, sikap, tindakan sebelum dan sesudah penyuluhan dicek kelengkapannya dari kuesioner.

b. Cleaning

Mengecek kembali data yang sudah dimasukkan (entry) jika ada kesalahan atau tidak.

E.2 Analisa Data

E.2.1 Analisa Data Univariat

Yaitu untuk memperjelas atau menggambarkan masing-masing variabel yang diteliti yaitu Pengetahuan Sikap, dan Tindakan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan lalu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

E.2.2 Analisa Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik Paired Sample T-Test untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dengan variabel independennya. Uji-t berpasangan (paired t-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas

(berpasangan). Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari pre test dan data dari post test.

Pengambilan keputusan H_0 diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikansi. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (= 0,05) dengan ketentuan H_0 ditolak bila p value < dari nilai alpha, dan H_0 diterima bila p value \geq dari nilai alpha (Riyanto, 2010 dalam Fitri Natalia 2021). Dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

S1 = simpangan baku sampel 1

S2 = simpangan baku sampel 2

n1 = jumlah sampel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SD Negeri 104274 Pematang Kasih berbatasan dengan:

Sebelah utara	:	Tanah Abdul Azis
Sebelah Selatan	:	Tanah Rahmat
Sebelah Timur	:	Jln desa Pematang Kasih
Sebelah Barat	:	Sawah Jumali

Lokasi SDN 104274 P.Kasih beralamat di Desa Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Izin Operasional SDN 104274 P.Kasih pada tanggal 01-01-1910. SDN 104274 P.Kasih ini dipimpin oleh Ibu Rusbaniah , S.Pd.

Siswa SDN 104274 P.Kasih berjumlah 149 siswa dengan perincian jumlah siswa berkelamin laki-laki sebanyak 73 siswa dan siswa berkelamin perempuan berjumlah 76 siswa. Jumlah tenaga kependidikan di SDN 104274 P.Kasih yaitu sebanyak 12 orang yang berstatus PNS sebanyak 7 orang dan tenaga honor sebanyak 5 orang. Luas tanah SDN 104274 P.Kasih yaitu 2000 m².

B. Karakteristik Responden

B.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

Tabel 4.1

Persentase Siswa Berdasarkan Kelas Di SDN 104274 P.Kasih Tahun 2022

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	I	31	20,8%
2	II	22	15%
3	III	31	20,8%
4	IV	23	15,4%
5	V	22	15%
6	VI	20	13%
Jumlah		149	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang paling banyak jumlahnya adalah kelas I dengan jumlah siswa 31 siswa (20,8%) dan jumlah siswa paling sedikit kelas VI dengan jumlah siswa 20 (13%).

B.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2

Distribusi umur responden pada SDN 104274 P.Kasih Tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut:

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	12 Tahun	6	13,3 %
2	11 Tahun	17	37,7 %
3	10 Tahun	22	49 %
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa SDN 104274 P.Kasih yang berumur 10 tahun sebanyak 22 siswa (49 %), berumur 11 tahun sebanyak 17 siswa (37,7%), dan berumur 12 tahun sebanyak 6 siswa (13,3%).

B.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Distribusi Jenis Kelamin Responden Di SDN 104274 P.Kasih Tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	22	49%
2	Perempuan	23	51%
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa SDN 104274 P.Kasih yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 siswa (49%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 siswa (51%).

C. Analisis Univariat

C.1 Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Tabel 4.4

Nilai rata-rata *PreTest* dan post test pengetahuan siswa tentang PHBS Di SDN 104274 Pematang Kasih Tahun 2022

Variable Pengetahuan	Rata-rata	Std. Deviation
Pretest Pengetahuan	8,33	2,121
Post test Pengetahuan	16,53	1.779

Presentase Pre test pengetahuan memiliki nilai rata-rata 8,33 sedangkan Post test pengetahuan nilai rata-ratanya adalah 16,53.

C.2 Sikap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Tabel 4.5

Nilai rata-rata *Pre Test* dan *post test* sikap siswa tentang PHBS Di SDN 104274 Pematang Kasih Tahun 2022

Variable Pengetahuan	Rata-rata	Std. Deviation
Pretest Sikap	26,69	3,469
Post test Sikap	31,82	2,114

Presentase pre test Sikap memiliki nilai rata-rata 26,69 sedangkan *post test* Sikap nilai rata-ratanya adalah 31,82.

C.3 Tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Tabel 4.6

Nilai rata-rata *Pre Test* dan *post Test* Tindakan siswa tentang PHBS Di SDN 104274 Pematang Kasih Tahun 2022

Variable Pengetahuan	Rata-rata	Std. Deviation
Pretest Tindakan	2,13	0,661
Post test Tindakan	3,27	0,654

Presentase pre test Tindakan memiliki nilai rata-rata 2,13 sedangkan *post test* Tindakan nilai rata-ratanya adalah 3,27

D. Analisis Bivariat

Analisa data dengan menggunakan uji paired t-test prasyarat dalam statistik parametrik adalah data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data sebelum dilakukan penyuluhan untuk variabel pengetahuan menggunakan Shapiro-Wilk Test sebesar $p(0,154) > 0,05$, maka dapat dipastikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan Shapiro-Wilk Test dengan $p(0,160) > 0,05$ maka disimpulkan data terdistribusi normal.

Uji normalitas data sebelum penyuluhan untuk variabel sikap menggunakan Shapiro-Wilk Test dengan p -value (0,136) > 0,05 maka disimpulkan data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan Shapiro-Wilk Test dengan p -value (0,137) > 0,05 dan Uji normalitas data sebelum penyuluhan untuk variabel Tindakan menggunakan Shapiro-Wilk Test dengan p (0,291) > 0,05 maka disimpulkan data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan Shapiro-Wilk Test dengan p (0,281) > 0,05 maka disimpulkan data terdistribusi normal.

Prasyarat dalam statistik parametrik adalah data terdistribusi normal, hasil uji normalitas data untuk tes awal dan tes akhir keduanya menunjukkan data keduanya terdistribusi normal, sehingga bisa dilakukan untuk dilanjutkan dengan uji paired t-test.

Tabel 4.7
Hasil uji Paired T-test pada pengetahuan,sikap,tindakan siswa tentang PHBS Di SDN 104274 P.Kasih Tahun 2022

Variabel	Mean	Std.Deviation	p -value
Pengetahuan			
Pre_pengetahuan	-8.200	3.159	0.000
Post_pengetahuan			
Sikap			
Pre_sikap	-5.133	2,997	0.000
Post_sikap			
Tindakan			
Pre_tindakan	1.133	0.994	0.000
Post_tindakan			

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil uji paired T-test didapat hasil uji sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap pengetahuan siswa di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

2. Sikap

Berdasarkan hasil uji paired T-test didapat hasil uji sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap sikap siswa Di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

3. Tindakan

Berdasarkan hasil uji paired T-test didapat hasil uji sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap tindakan siswa di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

E. PEMBAHASAN

E.1 Karakteristik Responden

Hasil penelitian terhadap karakteristik responden siswa pada umur menunjukkan responden yang berumur 10 tahun sebanyak 22 siswa (49 %), berumur 11 tahun sebanyak 17 siswa (37,7%), dan berumur 12 tahun sebanyak 6 siswa (13,3%). Hasil penelitian distribusi karakteristik responden umur yang termuda responden yaitu 10 tahun sebanyak 22 siswa (49%), dan yang tertua 12 tahun sebanyak 6 siswa (13,3%). Umur mempunyai pengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya.

Menurut (Nototadmodjo 2012, Dalam Widia Hasan 2021) Pengetahuan juga diperoleh dari pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain penting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, maka perbedaan umur bukan lah suatu factor atau acuan karna umur responden tidak terlalu jauh beda, masing-

masing siswa atau responden mempunyai pola pikir dan daya tangkap yang hampir sama, sehingga umur tidak terlalu mempengaruhi pengetahuan, sikap, tindakan siswa.

Hasil penelitian terhadap karakteristik responden siswa pada jenis kelamin, menunjukkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 siswa (49%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 siswa (51%).

Dari data diatas menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan, sikap, tindakan yang sangat besar setelah pemberian penyuluhan meskipun kebanyakan siswa perempuan lebih banyak memberikan perhatian dalam hal berkeinginan untuk mempraktekkan secara langsung. Hasil penelitian ini perbedaan jenis kelamin tidak membawa pengaruh besar terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa.

E.2 Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang PHBS Di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Menurut (Nototadmojo,2007) ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu: pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, dan social ekonomi. Sedangkan yang sangat perlu diperhatikan didalam sebuah penyuluhan adalah pendidikan, sehingga adanya sebuah hubungan timbal balik antara penyuluhan dan pengetahuan.

Berdasarkan pre test pengetahuan sebelum melakukan penyuluhan memiliki nilai rata-rata 8,33 sedangkan Post test pengetahuan sesudah melakukan penyuluhan nilai rata-ratanya adalah 16,53. Berdasarkan hasil uji paired T-test didapat hasil uji sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan menggunakan metode ceramah dan penyajian yang dibuat dalam bentuk slide show, pemutaran video.

Hasil penelitian ini sejalan seperti yang dikemukakan (Notoatmodjo 2007 Dalam Salasa,zul Dkk 2013), salah satu strategi untuk perubahan perilaku adalah

pemberian informasi guna meningkatkan pengetahuan sehingga timbul kesadaran yang pada akhirnya orang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya tersebut. Salah satu upaya pemberian informasi yang dapat dilakukan adalah penyuluhan. Pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek atau stimulus.

Penyuluhan dengan metode ceramah dapat meningkatkan pengetahuan. Hal ini sependapat dengan pendekatan Green (Tampubolon 2009 dalam Salasa, zul Dkk 2013), bahwa dengan pendekatan edukasional dapat merubah perilaku seseorang termasuk pengetahuan, dimana intervensi yang diberikan merupakan proses pendidikan kesehatan untuk merubah perilaku.

Sebuah penyuluhan tentang kesehatan akan terlaksanakan dengan mengembangkan 3 komponen tentang penyuluhan, yaitu penyebarluasan informasi kesehatan, pengembangan potensi masyarakat, dan pengembangan petugas kesehatan. seseorang yang mencari sumber informasi yang lebih banyak akan lebih banyak bertambahnya wawasan dan akal terutama tentang pengetahuan yang bertambah luas. Dan pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap sumber informasi baru yang diterimanya.

Data diatas sejalan dengan penelitian (Salasa, zul Dkk 2013) dengan hasil analisis menggunakan Paired sample t-test diperoleh rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan dengan metode ceramah adalah sebesar 12,89 dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah sebesar 21,74. serta nilai probabilitas (p) 0,0001 dan probabilitas tersebut $P < 0,05$.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fitri, 2021) Hasil uji statistik bivariat dengan menggunakan paired t-test membuktikan adanya pengaruh pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan siswa dan guru. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p -value untuk pengetahuan $0,001 < 0,05$. Jadi dalam hal ini, ada pengaruh pemberian penyuluhan PHBS terhadap pengetahuan tentang PHBS pada siswa dan guru di SD Negeri 105306.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba melakukan pengukuran dalam tingkat pengetahuan siswa SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, yang dilakukan dengan menggunakan media

kuosioner tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Pengetahuan yang diukur sangat berdampak didalam penerapannya kepada siswa, sehingga siswa telah mampu memahami apa yang telah dipaparkan dan dipelajari dari proses penyuluhan PHBS yang telah disajikan dan mau bahkan mampu menerapkannya didalam kehidupannya sehari-hari.

E.3 Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Sikap Tentang PHBS Di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek. Sikap secara nyata menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social (Nototadmojo,2003 dalam Edza 2018). Terbentuknya sikap seseorang tidak terlepas dari pengetahuan dan informasi serta pengalaman yang pernah dilakukan baik itu disekolah maupun diluar. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah wujud dari interaksi anak sekolah secara kompleks terhadap hal-hal yang berkaitan dengan PHBS. Sebagaimana sikap adalah suatu hal yang mengatur pengalaman-pengalaman, siswa akan lebih berkeinginan dalam bertindak untuk menerapkan perilaku kesehatan pribadi siswa sekolah itu sendiri.

Berdasarkan hasil pre test sikap sebelum melakukan penyuluhan memiliki nilai rata-rata 26,69 sedangkan post test sikap sesudah melakukan penyuluhan nilai rata-ratanya adalah 31,82. Berdasarkan hasil uji paired T-test didapat hasil uji sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap sikap tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan menggunakan metode ceramah dan penyajian yang dibuat dalam bentuk slide show, pemutaran video di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

Data diatas sejalan dengan penelitian (Salasa,zul Dkk 2013) dengan hasil analisis menggunakan Paired sample t-test diperoleh rata-rata sikap responden sebelum diberikan penyuluhan dengan metode ceramah adalah sebesar 9,21 dan

sesudah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah sebesar 13,47. serta nilai probabilitas (p) 0,0001 dan probabilitas tersebut $P < 0,05$.

Hal ini didukung oleh penelitian (Edza,2018) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan terhadap perubahan sikap, perubahan sikap ini disebabkan siswa tersebut mau memperhatikan pesan-pesan yang disampaikan melalui penyuluhan. Penyuluhan yang diberikan kepada responden diharapkan dapat meningkatkan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan pelaksana motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Pemberian penyuluhan PHBS tentang mencuci tangan sesuatu memiliki makna dan pengaruh positif kepada responden. Penyuluhan tidak dapat diabaikan bagi responden untuk mengubah pola hidupnya tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan

Penyuluhan yang diberikan kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dan kesediaan dalam bertindak. Dengan bantuan guru maka siswa lebih mudah untuk menerapkan PHBS di sekolah. Sikap merupakan suatu tindakan atau aktivitas yang merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Pemberian penyuluhan PHBS tentang mencuci tangan dengan sabun, penggunaan jamban yang bersih dan sehat, buang sampah pada tempatnya, dan mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah adalah sesuatu yang memiliki makna dan membawa pengaruh positif kepada siswa. Penyuluhan serta peran guru sangat berarti oleh siswa dalam mengubah pola hidupnya tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukannya (Edza, 2018).

E.4 Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Tindakan Tentang PHBS Di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Tindakan dapat diwujudkan menjadi suatu tindakan apabila adanya faktor pendukung atau suatu yang memungkinkan untuk terlaksananya suatu tindakan seperti ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi siswa- siswi seperti penyediaan air bersih, tempat pembuangan sampah, ketersediaan jamban,

serta makanan yang bergizi. Ketersediaan fasilitas tersebut pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tatanan sekolah. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesehatan sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Proverawati dan Rahmawati, 2012 dalam Fitri 2021).

Berdasarkan pre test Tindakan sebelum melakukan penyuluhan memiliki nilai rata-rata 2,13 sedangkan post test Tindakan sesudah melakukan penyuluhan nilai rata-ratanya adalah 3,27. Berdasarkan hasil uji paired T-test didapat hasil uji sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tindakan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan menggunakan metode ceramah dan penyajian yang dibuat dalam bentuk slide show, pemutaran video di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

Hal ini didukung oleh penelitian Zuliyanti 2020, yang menjelaskan bahwa bahwa tindakan cuci tangan siswa sebagian besar belum bisa saat sebelum diberikan penyuluhan dan demonstrasi cuci tangan. Sebagian besar siswa mencuci tangan hanya sekedarnya saja dan tidak menggunakan metode 6 langkah, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka terkait tehnik cuci tangan. Setelah diberikan edukasi terkait cuci tangan, hasil posttest tindakan bahwa tindakan cuci tangan siswa menjadi lebih baik setelah diberikan penyuluhan. Pada saat setelah diberikan penyuluhan, siswa menjadi lebih mengerti teknik mencuci tangan yang baik. Perubahan sikap tindakan yang terjadi setelah diberikan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat dikarenakan siswa telah mendapat informasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat serta cuci tangan 6 langkah yang benar serta telah terjadi peningkatan pengetahuan. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, sedangkan sikap dan tindakan merupakan aplikasi dari pengetahuan tersebut (Notoatmodjo, 2010 Dalam Zuliyanti 2020). Semakin

meningkatnya tingkat pengetahuan seseorang, maka akan meningkat pula sikap dan tindakan orang tersebut.

Data diatas berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri 2021), Hasil uji statistik bivariat dengan menggunakan paired t-test didapatkan nilai p untuk praktik $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pemberian penyuluhan terhadap praktik tentang PHBS.

Dari hasil diatas, sesuai dengan (Subejo 2010 dalam Fitri 2021) Penyuluhan kesehatan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, kemauan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan perbaikan dan kesejahteraan. Setelah dilakukan penyuluhan maka didapat bahwa Tindakan /praktik siswa terhadap PHBS semakin meningkat dengan menerapkan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Penyuluhan yang diberikan kepada responden diharapkan dapat meningkatkan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Dengan bantuan guru maka siswa lebih mudah untuk menerapkan PHBS di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku tentang pengetahuan berdasarkan hasil uji univariat Pre Test pengetahuan memiliki nilai rata-rata 8,33 sedangkan Post Test pengetahuan nilai rata-ratanya adalah 16,53. Yang artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku tentang pengetahuan.
2. Pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku tentang sikap berdasarkan hasil uji univariat Pre Test Sikap memiliki nilai rata-rata 26,69 sedangkan Post Test Sikap nilai rata-ratanya adalah 31,82. Yang artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku tentang sikap.
3. Pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku tentang tindakan berdasarkan hasil uji univariat Pre Test Tindakan memiliki nilai rata-rata 2,13 sedangkan Post Test Tindakan nilai rata-ratanya adalah 3,27. Yang artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku tentang tindakan.
4. Pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku tentang pengetahuan dari hasil uji paired T-test didapat hasil uji sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap pengetahuan siswa di SDN 104274 Pematang Kasih.
5. Pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku tentang sikap dari hasil uji paired T-test didapat hasil uji sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap sikap siswa di SDN 104274 Pematang Kasih.
6. Pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku tentang tindakan dari hasil uji paired T-test didapat hasil uji sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya ada pengaruh pemberian penyuluhan

tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap tindakan siswa di SDN 104274 Pematang Kasih.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa dapat menerapkan atau mempraktekkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) disekolah dan diharapkan kepada pihak sekolah tetap terus melakukan penyuluhan secara berkesinambungan kepada siswa melalui program UKS dan bekerja sama dengan dinas kesehatan atau puskesmas setempat untuk meningkatkan kemampuan serta ketrampilan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi,wijayanti S dkk, 2017. *Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Pengetahuan Siswa Di SMP Islam Mahfiuld Duror Jelbuk.* Politeknik Negeri Jember.
<https://publikasi.polije.ac.id/index.php/jii/article/view/312>
- Aria,Edza, 2018. *Pengaruh penyuluhan cuci tangan pakai sabun terhadap sikap mencuci tangan siswa Universitas Airlangga*
- Salasa,zul akbar, Dkk. 2013 *Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Tentang Phbs Di Sekolah Dasar Negeri 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2013.* Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
<https://media.neliti.com/media/publications/14398-ID-pengaruh-penyuluhan-dengan-metode-ceramah-dan-diskusi-terhadap-peningkatan-penge.pdf>
- Fajar Rachmawati,Zuliyanti. 2020 *Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Praktikcuci Tangan6 Langkah Siswa Sdn 2 Pangenrejo Purworejo.* Akbid Bhakti Putra Bangsa Purworejo
<https://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/view/156/154>
- Hasan Rosmia, 2020.*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Sma Negeri 8 Makassar.* Politeknik Kesehatan Kementerian Padang.<https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/774677d7cea74da4992f2b9cbde8b529.pdf>
- Kementerian Kesehatan,2016.*Gerakkan PHBS Sebagai Awal Langkah Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat.*Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.
<https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Kementerian Kesehatan,2021. *Gerakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Data Riset Kesehatan Dasar.* Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.
<https://promkes.kemkes.go.id/gerakan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-dalam-data-riset-kesehatan-dasar>
- Lase Y Rivalni, 2019. *Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang Tahun 2019.*Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
<https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp->

<content/uploads/2019/08/YUZLIANTI-RIVALNI-LASE-032015105.pdf>

Natalia fitri br sembiring,2021. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Negeri 105306 Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.

<http://repo.poltekkesmedan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/4629/1/Skripsi%20Fitri%20Natalia%20Br.%20Sembiring%20%281%29.pdf>

Nototadmojo, S.2007. *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta :Rineka Cipta

Oktaviani widia,2019. *Faktor-Faktor Yang Behubungan Dengan Pelaksanaan PHBS Pada SD DI Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Tahun 2019*.Politeknik Kementerian Kesehatan Padang.

<https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/SKRIPSI.pdf>

Profil Dinas Kesehatan Serdang Begadai 2014, <https://docplayer.info/72559794-Profil-kesehatan-dinas-kesehatan-kabupaten-serdang-bedagai-tahun-2014.html>

Proverawati,Rahmawati, 2012. *Implementasi PHBS Pada Anak Usia Dini Melalui Selling*. Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mangelang.

<http://journal.unimma.ac.id/index.php/nursing/article/view/1111>

Lampiran

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Berdasarkan permintaan dan permohonan serta penjelasan peneliti:

Nama : Evi Chairah Rahmawati Saragih

NIM : P00933221066

Institusi : Politeknik Kesehatan Medan

Telah disampaikan kepada saya, bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penyuluhan Tentang PHBS Terhadap Perubahan Perilaku Siswa di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 “**

Peneliti

Responden

(Evi Chairah Rahmawati)

()

KUOSIONER

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PHBS TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SISWA DI SDN 104274 PEMATANG KASIH KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2022

I. IDENTITAS RESPONDEN

a. Nama Responden :

b. Umur :

c. Jenis Kelamin :

1. Laki-laki

2. Perempuan

II. PENGETAHUAN (PHBS)

- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, pilih salah satu jawaban yang benar.
- Isilah pertanyaan dibawah ini dengan menuliskan tanda ceklis (√) pada kotak kategori berikut (benar/salah)

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun		
	a. Kita harus mencuci tangan dengan sabun agar bersih		
	b. Mencuci tangan dengan sabun dapat membuat kita mudah terkena kuman dan penyakit		
	c. Mencuci tangan harus dengan menggunakan air yang bersih dan mengalir		
	d. Terdapat 11 teknik cara mencuci tangan yang baik dan benar		

	e. Mencuci tangan pada saat setelah membuang air besar dapat dapat menyebabkan terkena kuman dan penyakit		
2	Membeli jajanan hanya di kantin sekolah yang bersih		
	a. Sekolah memiliki kantin		
	b. Kantin sekolah menyediakan makanan tanpa pengawet dan selalu tertutup sehingga tidak dihinggapi lalat		
	c. Jajanan yang sehat adalah jajanan yang bersih, bergizi memakai bahan pewarna yang alami, dan terhindar dari gangguan serangga serta tikus.		
	d. Makanan yang dihinggapi lalat masih bias dikonsumsi		
	e. Makanan yang sehat adalah makanan yang menggunakan bahan pengawet		
3	Menggunakan jamban sekolah yang bersih		
	a. Sekolah memiliki jamban		
	b. Jamban yang sehat adalah jamban yang terpelihara (bersih dan tidak berbau)		
	c. Jamban yang kotor dan bau dapat menyebabkan penyakit		
	d. Memelihara kebersihan jamban dapat mengundang serangga dan tikus		

	e. Semua siswa menggunakan jamban untuk BAB di sekolah		
Membuang sampah pada tempatnya			
	a. Semua kelas memiliki tempat penampungan sampah sementara		
	b. Membersihkan lingkungan yang kotor akan membuat membuat lingkungan menjadi bersih dan sehat		
	c. Menimbun sampah dalam jangka waktu yang lama akan menimbulkan penyakit		
	d. Semua siswa dan guru selalu buang sampah pada tempat yang sudah ditentukan sesuai dengan jenisnya		
	e. Membuang sampah ke saluran air (seperti: selokkan, sungai, dll) dapat menimbulkan banjir.		
Jumlah Nilai			

III. SIKAP

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban, jika Adik-adik melakukan hal berikut.

Keterangan:

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Tidak Setuju (TS) Diberi nilai 2.

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	SKOR
1	Berperilaku hidup bersih dan sehat akan membuat seluruh warga sekolah terlindung dari penyakit					
2	Sebaiknya mencuci tangan dengan air kobokkan					
3	Setelah mencuci tangan hendaknya dikeringkan dengan lap bersih					
4	Mengonsumsi jajanan yang sehat membuat tubuh kita menjadi sehat					
5	Buang air kecil dan buang air besar harus menggunakan jamban sekolah					
6	Jamban yang sehat adalah jamban yang tersedia air, sabun, alat pembersih, cukup penerangan dan ventilasi					
7	Apabila membuang sampah sebaiknya dipilih-pilih menurut jenisnya					
8	Sebaiknya membuang sampah disungai					

9	Membuang sampah pada tempatnya adalah bentuk menjaga kebersihan sekolah					
10	Sampah menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan					

IV. TINDAKAN

No	Item	melakukan (1)	Tidak melakukan (0)	Skor
1	Mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun			
2	Mengonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah			
3	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat			
4	Membuang sampah pada tempatnya			



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO.104274 PEMATANG KASIH
KECAMATAN PANTAI CERMIN

Alamat : Dsn. 1 Desa Pematang Kasih, Kec.Pantai Cermin Kab.Serdang Bedagai Kode Pos 20987

Nomor : 18.11.1.09/421.2/77/2022
Prihal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan KEMENKES MEDAN
di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat dari Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Nomor T.U
05.01/00.03/1325/2022 perihal permohonan Ijin Lokasi Penelitian di SD Negeri 104274 Pematang
Kasih Mahasiswa Atas Nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM
1.	Evi Chairah Rahamawati Saragih	P00933221066

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 104274 Pematang Kasih dengan judul Skripsi
"Pengaruh Penyuluhan Tentang PHBS Terhadap Perubahan Perilaku Siswa di SDN 104274
Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022".

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik di ucapkan terima kasih.



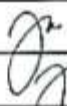
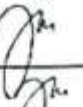
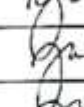
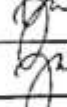
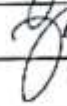



Pematang Kasih, 01 Agustus 2022
Kepala Sekolah

RUSBANIAH, S.Pd
Nip. 19681109 19907 2 001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI ALIH JENJANG SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
TA 2021/2022

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Evi Chairah Rahmawati Saragh
NIM : P00933221066
Dosen Pembimbing : Julietta Ir Girsang SKM, M Kes
Judul Skripsi : Pengaruh Penyuluhan Tentang PHBS Terhadap Perubahan Perilaku Siswa di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 12 April 2022	- Pengajuan Judul " Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Murid Sekolah Dasar Tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022" -Koreksi Pergantian Judul dan Lanjut Latar Belakang	
2	Selasa 23 April 2022	- Pergantian Judul Baru "Pengaruh Penyuluhan PHBS Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022" & Lanjut Pengajuan BAB 1,2,3 -Koreksi Periksa penulisan Spasi, Latar Belakang masukan data-data tentang PHBS.	
3	Selasa 17 Mei 2022	- Penambahan Defnisi Operasional dan daftar pustaka	
4	Kamis 02 Juni 2022	- Koreksi secara keseluruhan dan acc lanjutan	
5	Jumat 24 Juni 2022	- Seminar Ujian Skripsi Proposal - Koreksi Judul, Defenisi Operasional, Questioner	
6	Jumat 01 Juli 2022	- Koreksi secara keseluruhan dan acc lanjutan Penelitian	
7	Kamis 07 Juli 2022	- Bimbingan Bab IV	
8	Jumat 29 Juli 2022	- Bimbingan Bab V	
9	Rabu 10 Agustus 2022	- Bimbingan Kuesioner	
10	Selasa 30 Agustus 2022	- Bimbingan Master Data	
11	Kamis 07 September 2022	- Perbaikan	
12	Senin 19 September 2022	- Bimbingan Kesseluruhan	
13	Kamis 29 September 2022	- Acc Maju Seminar	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
Medan,
Evi Chairah Rahmawati Saragh, SKM, M.Sc.
NIP. 198801201985021001

Lampiran

Dokumentasi



Proses pembagian kuesioner pretest dan penyuluhan dikelas v



Proses pembagian kuesioner pretest dan penyuluhan dikelas v



Proses pembagian kuesioner post test kelas IV



Proses pembagian kuesioner post test kelas IV



CTPS sebelum penyuluhan



CTPS sesudah penyuluhan



Tong sampah sebelum penyuluhan



Tong sampah sesudah penyuluhan



Foto siswa melakukan CTPS



Foto bersama dengan Guru





Gambar Lingkungan sekolah



Gambar siswa melakukan kebersihan jamban atau kamar mandi





Materi Penyaluran

MODUL PENYULUHAN

No	Tahap	Waktu (Menit)	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran
1	Perkenalan /Pembukaan	5 Menit	Mengucapkan salam Memperkenalkan diri Menjelaskan tema	Menjawab salam Menyimak Mendengarkan
2	Inti	30 Menit	Menjelaskan tujuan yang akan disampaikan Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan pakai sabun • Penggunaan jamban yang sehat • Mengonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah • membuang sampah pada tempatnya 	Mendengar Menyimak Memperhatikan Menelaah
3	Penutup	10 Menit	Tanya jawab Menyimpulkan Mengucapkan salam	Bertanya Menyimak Menjawab salam

Menjelaskan:

1. Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun

Manfaat mencuci tangan adalah untuk membunuh kuman penyakit yang ada di tangan. Tangan yang bersih akan mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera, disentri, typhus, kecacingan, penyakit kulit, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Dengan mencuci tangan, maka tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman kuman (Proverawati dan Rahmawati, 2012 dalam Fitri Natalia 2021).

Cara mencuci tangan yang baik dan benar yaitu:

- 1) Cuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun seperlunya
- 2) Gosok tangan setidaknya selama 15-20 detik
- 3) Bersihkan bagian pergelangan tangan, punggung tangan, sela-sela jari dan kuku
- 4) Basuh tangan dengan air yang mengalir

Menurut Sudayasa 2009 dalam Fitri Natalia 2021, waktu yang baik untuk mencuci tangan pakai sabun yang harus di perhatikan, yaitu:

- a) Sebelum makan
- b) Setelah makan
- c) Setelah BAB (Buang Air Besar)
- d) Setelah BAK (Buang Air Kecil)
- e) Setelah batuk atau bersin dan membersihkan hidung
- f) Setelah olahraga
- g) Setelah melakukan kegiatan yang kotor-kotor
- h) Setelah membersihkan sampah dan kerja bakti

2. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat

Jamban adalah tempat di mana manusia membuang kotoran. Menjadi salah satu tempat yang cukup vital, jamban harus selalu dijaga kebersihan dan kesehatannya baik terhadap manusia, lingkungan, maupun alam. Adapun tujuan dari penggunaan jamban di antaranya seperti digunakan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih, sehat dan tidak berbau; tidak mencemari sumber air yang ada di sekitarnya.

Selain itu, jamban juga digunakan agar tidak mengundang datangnya lalat atau serangga yang dapat menjadi penular penyakit. Beberapa jenis penyakit yang

dapat ditimbulkan dari lalat atau serangga yaitu diare, kolera disentri, thypus, kecacingan, penyakit saluran pencernaan, penyakit kulit serta keracunan. Setelah mengetahui pengertian jamban sehat beserta tujuan penggunaannya, berikutnya anda perlu mengetahui beberapa syarat untuk mendapatkan jamban yang sehat. Beberapa syarat yang dimaksud berupa:

- 1) Tidak mencemari sumber air minum. Dapat dikatakan, jarak antara sumber air dengan lubang penampungan tinja minimal 10 meter.
- 2) Tidak memiliki bau
- 3) Kotoran tidak dapat dijamah binatang seperti serangga dan tikus.
- 4) Tidak mencemari tanah di sekitarnya
- 5) Jamban yang sehat adalah jamban yang mudah untuk dibersihkan dan aman ketika digunakan.
- 6) Dilengkapi dengan dinding dan atap pelindung
- 7) Memiliki penerangan yang cukup
- 8) Serta kedap air dan memiliki luas ruangan yang cukup.

Proverawati dan Rahmawati 2012 dalam Fitri Natalia 2021, jamban adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa (cemplung) yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya. Penggunaan jamban akan bermanfaat untuk menjaga lingkungan bersih, sehat, dan tidak berbau. jamban mencegah pencemaran sumber air yang ada di sekitarnya. Jamban juga tidak mengundang datangnya lalat atau serangga yang dapat menjadi penular penyakit diare, kolera disentri, typus, kecacingan, penyakit saluran pencernaan, penyakit kulit dan keracunan (Proverawati dan Rahmawati, 2012 dalam Fitri Natalia 2021)

3. Mengkonsumsi Jajanan Sehat Di Kantin Sekolah

Perilaku anak jajan di sembarang tempat yang kebersihannya tidak dapat di kontrol pihak sekolah dan tidak terlindung dan dapat tercemar oleh debu dan kotoran yang mengandung telur cacing, hal ini dapat menjadi sumber penularan infeksi kecacingan pada anak. Selain melalui tangan, transimisi telur cacing juga dapat melalui makanan dan minuman, terutama makanan jajanan yang tidak dikemas dan

tidak ditutup rapat. Telur cacing yang ada di tanah/debu akan sampai pada makanan tersebut jika diterbangkan oleh angin atau dapat juga melalui lalat yang sebelumnya hinggap di tanah/selokan, sehingga kaki-kakinya membawa telur cacing tersebut, terutama pada jajanan yang tidak tertutup (Proverawati dan Rahmawati, 2012 dalam Fitri Natalia 2021).

Pewarna tekstil adalah zat warna yang dapat diserap oleh tekstil dan juga mudah dihilangkan kembali. Ada 2 jenis pewarna tekstil yaitu pewarna alami dan pewarna sintesis. Zat pewarna alami merupakan zat warna yang terbuat dari bahan-bahan alami yang ada di alam seperti kunyit, kulit soga, nila, mengkudu, daun jati, kayu secang. Sedangkan zat pewarna sintesis yaitu pewarna tekstil buatan pabrik dengan bahan dasar kimia sehingga warnanya mencolok.



Manfaat mengkonsumsi jajanan sehat adalah tubuh menjadi sehat, terhindar dari penyakit. Adapun cara memilih jajanan yang sehat adalah

3. Bersih
4. Tertutup
5. Tidak bekas dipegang-pegang orang
6. Tidak terlalu manis dan tidak berwarna mencolok
7. Tidak mengandung zat pemanis, pengawet, zat penyedap dan zat pewarna buatan.

4. Membuang sampah pada tempatnya

Sampah merupakan salah satu penyebab tidak seimbangnya lingkungan hidup, yang umumnya terdiri dari komposisi sisa makanan, daun-daun, plastik, dan lain-lain. Bila di buang dengan cara di tumpuk saja maka akan menimbulkan bau dan gas yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Bila dibakar akan menimbulkan pengotoran udara. Agar sampah-sampah tidak mencemari lingkungan maka sebaiknya membuang sampah pada tempatnya, seperti sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering) (Proverawati dan Rahmawati, 2012 Dalam Fitri 2021)

Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20134 Telepon : 061-8366633 - Fax : 061-8366644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email@poltekkes-medan.ac.id	
---	--	---

Judul	TU 05 0100 201 1325 - 0022	Kabupaten: 07 Juli 2022
Lampiran		
Pihak	Permitasiwa Ijin Lokasi Penelitian	


Kepada Yth:
Kepala Seksi SDN 104274 Pemasang Kasih Kali Serdang Serdang

Tempat,
Tanggal

Dengan Hormat,
Bersama ini datang menghadap Saudara Mahasiswa Aih Jeryang Prodi Saipara Terapan Sains dan Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan

Nama : Bai Chuan Ramadani, SAgri
NIM : P0003221066

Tang bermaksud akan mengambil data penelitian di Wilayah Kerja yang bawaku guru dalam rangka menyusun Skripsi dengan Judul
"Pengaruh Pengetahuan Tentang PHBS Terhadap Perilaku Perilaku Siswa di SDN 104274 Pemasang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022".
Haru kami lambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid - 19.
Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.


Etiyanti Muli, SKM, M.Sc
NIP. 196203051985021001

Surat Balasan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO.104274 PEMATANG KASIH
KECAMATAN PANTAI CERMIN

Alamat : Des. I Desa Pematang Kasih, Kec.Pantai Cermin Kab.Serdang Bedagai Kode Pos 20987

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 18.11.1.09/421.2/2022
Pihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Koran Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan KEMENKES MEDAN
di
Tempat

Dengan Hormat,

Selubungan dengan surat saudara pada tanggal 07 Juli 2022 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama Evi Chairah Bahmawati Saragih dengan Judul "Pengaruh Penyuluhan Tentang PHBS Terhadap Perubahan Perilaku Siswa di SDN 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di sekolah kami.
2. Ijin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.

Pematang Kasih, 15 Juli 2022



**Master Tabel Pengaruh Penyuluhan tentang PHBS Terhadap Perubahan Perilaku Siswa
di SD Negeri 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022**

Pretest pengetahuan siswa

No Re s	Nama	Kelas	Mencuci Tangan					Jajanan Sehat					Menggunakan Jamban Sehat					Membuang Sampah					Total
			P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Agil	IV	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
2	Avrilio	IV	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
3	Cahaya	IV	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10
4	Dwi	IV	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
5	Fazri	IV	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
6	Ihsan	IV	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12
7	Keysa	IV	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
8	Khalisa	IV	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
9	Kirana	IV	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8
10	Maysia	IV	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
11	Yuda	IV	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9

12	Zaki	IV	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
13	Alhadi	IV	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	12
14	Fahmi	IV	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
15	Nadin	IV	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8
16	Naisya	IV	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12
17	Nayla	IV	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7
18	Dila	IV	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	9
19	Pujima	IV	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	7
20	Putri	IV	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
21	Riska	IV	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8
22	Riski	IV	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
23	Romi	IV	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7
24	Anita	IV	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
25	Risqa	V	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6
26	Arya	V	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
27	Azril	V	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8
28	Indri	V	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	9
29	Marcel	V	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10
30	Maulida	V	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
31	Meysa	V	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
32	Syukri	V	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13

33	Reyga	V	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10
34	Wahyu	V	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
35	Zaky	V	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7
36	Nurul	V	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
37	Bila	V	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8
38	Riza	V	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	12
39	Quinka	V	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7
40	Raffa	V	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13
41	Restu	V	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	11
42	Reza	V	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
43	Rizky	V	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
44	Junior	V	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8
45	Silvia	V	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6

15	Nadin	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17
16	Naisya	IV	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
17	Nayla	IV	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
18	Dila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
19	Pujima	IV	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14
20	Putri	IV	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
21	Riska	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22	Riski	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	20
23	Romi	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16
24	Anita	IV	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
25	Risqa	V	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
26	Arya	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
27	Azril	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
28	Indri	V	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
29	Marcel	V	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	14
30	Maulida	V	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
31	Meysa	V	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
32	Syukri	V	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
33	Reyga	V	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	13
34	Wahyu	V	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17
35	Zaky	V	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16

Pretest sikap siswa

No Res	Nama	Kelas	Kuesioner										Total
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Agil	IV	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	31
2	Avrilio	IV	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	31
3	Cahaya	IV	3	2	2	1	1	1	3	2	4	3	22
4	Dwi	IV	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	28
5	Fazri	IV	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	29
6	Ihsan	IV	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	31
7	Keysa	IV	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	32
8	Khalisa	IV	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	28
9	Kirana	IV	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	31
10	Maysia	IV	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	27
11	Yuda	IV	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	27
12	Zaki	IV	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	28

13	Alhadi	IV	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	29
14	Fahmi	IV	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	27
15	Nadin	IV	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	28
16	Naisya	IV	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	26
17	Nayla	IV	3	3	1	3	2	2	3	4	4	4	29
18	Dila	IV	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	34
19	Pujima	IV	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	30
20	Putri	IV	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	29
21	Riska	IV	2	4	4	4	3	4	1	1	1	1	29
22	Riski	IV	3	2	2	2	4	3	1	1	3	1	22
23	Romi	IV	1	2	3	3	2	2	3	1	2	3	22
24	Anita	IV	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	31
25	Risqa	V	2	4	4	2	3	2	3	4	2	3	29
26	Arya	V	3	4	2	1	3	2	3	4	3	3	28
27	Azril	V	3	2	3	3	2	4	1	1	2	2	23

28	Indri	V	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	23
29	Marcel	V	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	27
30	Maulida	V	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	25
31	Meysa	V	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	29
32	Syukri	V	2	2	3	2	1	4	1	3	1	3	22
33	Reyga	V	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	24
34	Wahyu	V	3	3	2	2	4	2	2	1	1	3	23
35	Zaky	V	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	26
36	Nurul	V	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	21
37	Bila	V	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	19
38	Riza	V	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	27
39	Quinka	V	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	23
40	Raffa	V	2	1	2	2	4	4	2	2	4	2	25
41	Restu	V	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	20
42	Reza	V	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	25

43	Rizky	V	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	27
44	Junior	V	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	26
45	Silvia	V	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	28

Post test sikap siswa

No Res	Nama	Kelas	Kuesioner										Total
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Agil	IV	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	34
2	Avrilio	IV	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	34
3	Cahaya	IV	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
4	Dwi	IV	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	34
5	Fazri	IV	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
6	Ihsan	IV	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	33
7	Keysa	IV	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	31
8	Khalisa	IV	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
9	Kirana	IV	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
10	Maysia	IV	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	32
11	Yuda	IV	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	31
12	Zaki	IV	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	34
13	Alhadi	IV	4	1	3	4	4	3	3	4	4	2	29
14	Fahmi	IV	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	30
15	Nadin	IV	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	34
16	Naisya	IV	4	1	2	4	4	4	3	1	2	4	29
17	Nayla	IV	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32

18	Dila	IV	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	35
19	Pujima	IV	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	33
20	Putri	IV	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	34
21	Riska	IV	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	34
22	Riski	IV	3	2	4	4	4	3	3	1	4	4	29
23	Romi	IV	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	30
24	Anita	IV	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	34
25	Risqa	V	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	30
26	Arya	V	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	32
27	Azril	V	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	29
28	Indri	V	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	29
29	Marcel	V	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	36
30	Maulida	V	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	34
31	Meysa	V	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	34
32	Syukri	V	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	31
33	Reyga	V	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	31
34	Wahyu	V	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	31
35	Zaky	V	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	36
36	Nurul	V	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	28
37	Bila	V	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	29
38	Riza	V	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	32

39	Quinka	V	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	30
40	Raffa	V	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	32
41	Restu	V	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	32
42	Reza	V	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	31
43	Rizky	V	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	31
44	Junior	V	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	28
45	Silvia	V	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30

Data Hasil Uji Tindakan I

No Res	Nama	Kelas	Observasi 1				Total
			1	2	3	4	
1	Agil	IV	1	0	1	0	2
2	Avrilio	IV	1	0	0	1	2
3	Cahaya	IV	0	1	1	1	3
4	Dwi	IV	0	1	0	0	1
5	Fazri	IV	0	1	1	1	3
6	Ihsan	IV	1	0	1	0	2
7	Keysa	IV	1	1	0	1	3
8	Khalisa	IV	0	1	0	1	2
9	Kirana	IV	0	0	1	1	2
10	Maysia	IV	1	0	1	0	2
11	Yuda	IV	1	0	1	1	3
12	Zaki	IV	1	1	1	0	3
13	Alhadi	IV	0	0	1	1	2
14	Fahmi	IV	0	1	0	0	1
15	Nadin	IV	1	0	1	0	2
16	Naisya	IV	1	1	0	0	2
17	Nayla	IV	0	1	1	1	3

18	Dila	IV	1	0	1	0	2
19	Pujima	IV	0	1	0	1	2
20	Putri	IV	0	1	0	0	1
21	Riska	IV	1	0	1	0	2
22	Riski	IV	0	0	1	0	1
23	Romi	IV	1	1	0	1	3
24	Anita	IV	0	1	0	1	2
25	Risqa	V	1	0	1	0	2
26	Arya	V	1	0	1	1	3
27	Azril	V	0	0	1	0	1
28	Indri	V	1	1	0	0	2
29	Marcel	V	1	0	1	1	3
30	Maulida	V	1	0	1	0	2
31	Meysa	V	1	0	1	0	2
32	Syukri	V	0	1	1	0	2
33	Reyga	V	0	1	0	1	2
34	Wahyu	V	0	1	0	1	2
35	Zaky	V	1	0	0	0	1
36	Nurul	V	0	1	0	1	2
37	Bila	V	1	0	0	0	1
38	Riza	V	0	1	1	1	3

39	Quinka	V	1	0	1	0	2
40	Raffa	V	1	1	0	1	3
41	Restu	V	1	0	1	1	3
42	Reza	V	0	1	1	0	2
43	Rizky	V	0	1	1	0	2
44	Junior	V	1	0	1	1	3
45	Silvia	V	0	1	1	0	2

Data Hasil Uji Tindakan II

No Re s	Nama	Kelas	Observasi 2				Total
			1	2	3	4	
1	Agil	IV	1	1	1	1	4
2	Avrilio	IV	1	1	0	1	3
3	Cahaya	IV	0	1	1	1	3
4	Dwi	IV	1	1	1	1	4
5	Fazri	IV	0	1	1	1	3
6	Ihsan	IV	1	0	1	1	3
7	Keysa	IV	1	1	1	1	4
8	Khalisa	IV	1	1	0	1	3
9	Kirana	IV	1	1	1	1	4
10	Maysia	IV	1	1	1	1	4
11	Yuda	IV	1	1	1	0	3
12	Zaki	IV	1	1	1	1	4
13	Alhadi	IV	1	0	1	1	3
14	Fahmi	IV	1	0	1	0	2
15	Nadin	IV	1	0	1	1	3
16	Naisya	IV	1	1	1	0	3
17	Nayla	IV	0	1	1	1	3

18	Dila	IV	1	0	1	0	2
19	Pujima	IV	0	1	1	1	3
20	Putri	IV	1	1	1	1	4
21	Riska	IV	1	1	1	0	3
22	Riski	IV	1	1	1	1	4
23	Romi	IV	1	1	0	1	3
24	Anita	IV	0	1	0	1	2
25	Risqa	V	1	1	1	0	3
26	Arya	V	1	1	1	1	4
27	Azril	V	1	1	1	1	4
28	Indri	V	1	1	1	1	4
29	Marcel	V	1	1	1	1	4
30	Maulida	V	1	1	1	0	3
31	Meysa	V	1	1	1	0	3
32	Syukri	V	0	1	1	0	2
33	Reyga	V	0	1	1	1	3
34	Wahyu	V	0	1	0	1	2
35	Zaky	V	1	1	1	1	4
36	Nurul	V	0	1	1	1	3
37	Bila	V	1	0	1	1	3
38	Riza	V	0	1	1	1	3

39	Quinka	V	1	1	1	1	4
40	Raffa	V	1	1	1	1	4
41	Restu	V	0	1	1	1	3
42	Reza	V	1	1	1	1	4
43	Rizky	V	1	1	0	1	3
44	Junior	V	1	1	1	0	3
45	Silvia	V	1	1	1	1	4

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Paired Samples Statistics

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan_pre	.154	45	.009	.885	45	.000
pengetahuan_post	.160	45	.006	.953	45	.067
sikap_pre	.136	45	.037	.968	45	.253
sikap_post	.137	45	.033	.952	45	.063
tindakan_pre	.291	45	.000	.791	45	.000
tindakan_post	.281	45	.000	.778	45	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pengetahuan_pre	8.33	4	2.121	.316
	Pengetahuan_Post	6.53	5	1.779	.265
Pair 2	Sikap_pre	6.69	4	3.469	.517
	Sikap_post	1.82	5	2.114	.315
Pair 3	Tindakan_pre	2.13	4	.661	.098
	Tindakan_post	3.27	5	.654	.097

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pengetahuan_pre & Pengetahuan_post	4	-.307	.040
	Sikap_pre & Sikap_post	4	.513	.000
Pair 2	Sikap_pre & Tindakan_pre	5	-.333	.000
	Tindakan_pre & Tindakan_post	4	-.032	.837

Paired Samples Test

		Paired Differences						f	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pengetahuan_pre - Pengetahuan_post	8.200	.159	.471	9.149	7.251	17.411	4	.000
Pair 2	Sikap_pre - Sikap_post	5.133	.997	.447	6.034	4.233	11.490	4	.000
Pair 3	Tindakan_pre - Tindakan_post	1.133	.944	.141	1.417	-.850	8.055	4	.000